

**EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDUKUNG FARMASI KLINIS
DI PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Program Studi S1 Farmasi



Diajukan Oleh:

Lyvia Stefani Susanto

208114106

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2024

SKRIPSI

**EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDUKUNG FARMASI KLINIS
DI PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Disusun Oleh:

Lyvia Stefani Susanto

NIM: 208114106

telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si.

15 Mei 2024

SKRIPSI




EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDUKUNG FARMASI KLINIS DI PROGRAM STUDI SI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Lyvia Stefani Susanto

NIM: 208114106

SUSUNAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua merangkap Anggota	Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc.	
Sekretaris merangkap Anggota	apt. Phebe Hendra, M.Si., Ph.D.	
Anggota	Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si.	

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Fakultas Farmasi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Dr. apt. Dewi Setyaningsih

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

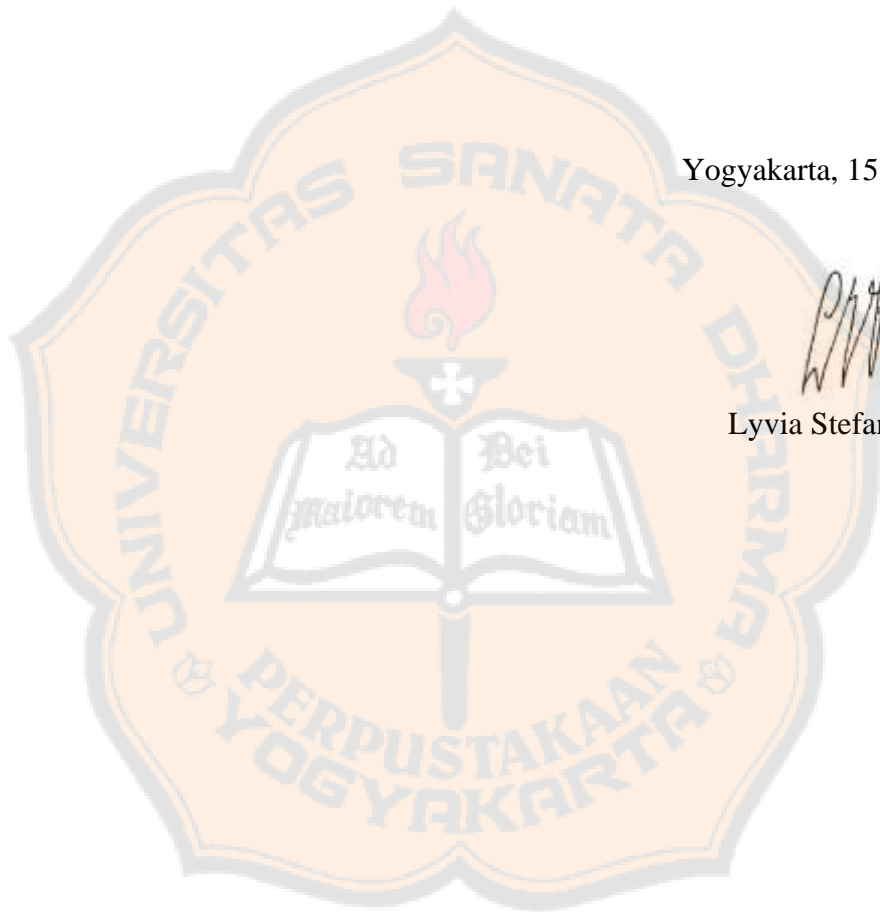
Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Penulis,



Lyvia Stefani Susanto



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Lyvia Stefani Susanto

NIM : 208114106

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“EVALUASI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENDUKUNG FARMASI KLINIS DI
PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA”**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 15 Mei 2024

Yang menyatakan,



Lyvia Stefani Susanto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan semua kepada Allahku, Tuhan Yesus Kristus yang menjadi alasan hidup, yang tak pernah meninggalkanku, yang selalu menjadi penopang dalam suka dan dukaku, yang memberikan rancangan terbaik bagiku tepat pada waktu-Nya.

Kepada Papa, Mama, Cece, dan Ayang yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan kepercayaan hingga aku mampu bertahan.

“Whatever you do, work at it with all your heart, as working for the Lord, not for human masters, since you know that you will receive an inheritance from the Lord as a reward. It is the Lord Christ you are serving.”

~ Colossians 3:23-24 ~

“I will praise you, Lord my God, with all my heart; I will glorify your name forever.”

~ Psalm 86:12 ~

It's okay to make some mistakes every now and then.

After all, it's our first journey through life and blaming everything on yourself never changes anything.

I hope you'll always stay true to yourself, no matter what kind of weather life brings your way.

The sun might not shine brighter than yesterday and it might be tougher than ever to try breathing today, but...

Thank you for trying your best.

Thank you for being sane.

Thank you for staying alive.

I am proud of you and I always will be.

-ORA ET LABORA-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan pertolongan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan proses penulisan naskah skripsi dengan judul “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma” sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah menemani dan mendukung selama tahap perjalanan studi penulis, yaitu:

1. Ibu Dr. apt. Dewi Setyaningsih selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Florentinus Dika Octa Riswanto, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan ketua tim penguji skripsi yang telah memberikan waktu, saran, masukan, dan solusi yang membantu penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.
3. Bapak Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, dedikasi, dukungan, ilmu, bimbingan, kepercayaan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.
4. Ibu apt. Phebe Hendra, M.Si., Ph.D. selaku sekretaris merangkap anggota tim penguji skripsi yang telah memberikan waktu, saran, masukan, dan solusi yang membantu penulis dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.
5. Bapak Dr. Jeffry Julianus, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan ilmu, didikan, dan pengalaman berharga dalam kegiatan akademik penulis selama perkuliahan.
7. Papa Susanto, Mama Yunita, Ce Nia, dan Ayang yang selalu sabar dan penuh kasih sayang memberikan dorongan, perhatian, kekuatan, bantuan, semangat, doa, dan selalu mendukung dalam segala bentuk.

8. Aurel, Amanda, Adonia, dan Annisa atas dukungan, bantuan, semangat, waktu, dan kebersamaan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Gebi, Agnes, Maurenn, Dewi, Pipin, Teddy, dan Agil atas pertemanan dan kebersamaan selama proses perkuliahan.
10. Teman-teman Bandzen 2021 atas dinamika, pengalaman, dan kebersamaan selama proses perkuliahan.
11. UKF Pharmasound sebagai wadah penulis untuk mengasah kemampuan, mencurahkan hobi dan motivasi.
12. Teman-teman FSMB'2020 atas dinamika, kebersamaan, dan kerja sama selama masa perkuliahan.
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan dan penulisan naskah skripsi ini.

Penelitian ini masih belum sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka untuk setiap kritik dan saran yang membangun dari setiap pihak yang bersedia membantu dalam penyempurnaan naskah skripsi ini. Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi berkat dan bermanfaat bagi sesama dan setiap orang yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Penulis,



Lyvia Stefani Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Ruang Lingkup Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	7
2.1.2. Mata Kuliah dalam Penelitian.....	8
2.2. Keterangan Empiris	11

BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	12
3.2. Variabel dan Definisi Operasional	12
3.3. Bahan atau Materi Penelitian.....	13
3.4. Alat atau Instrumen	15
3.5. Tata Cara Penelitian.....	18
3.5.1. Persiapan Awal	18
3.5.2. Permohonan Persetujuan Etik.....	19
3.5.3. Tahap Pengujian Kuesioner.....	19
3.5.4. Pengumpulan Data.....	20
3.5.5. Pengolahan Data	21
3.6. Analisis Hasil	22
3.6.1. Uji Normalitas	22
3.6.2. Uji Koefisien Korelasi.....	22
3.6.3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	23
3.6.4. Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan <i>Learning Management System (LMS)</i>	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Analisis Uji Validitas Kuesioner.....	25
4.2. Analisis Uji Pemahaman Bahasa Kuesioner	26
4.3. Analisis Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	27
4.4. Analisis Karakteristik Responden	28
4.4.1. Kelas	29
4.4.2. Jenis Kelamin	29

4.4.3. Usia.....	29
4.5. Analisis Hasil Kepuasan Mahasiswa.....	30
4.5.1. Hasil Tanggapan terhadap Pertanyaan Komponen SERVQUAL	30
4.5.2. Hasil Tanggapan terhadap Pertanyaan Terbuka	32
4.5.3. Hasil Nilai Mahasiswa.....	34
4.6. Uji Normalitas	37
4.7. Analisis Koefisien Korelasi.....	38
4.8. Uji Regresi Linear Sederhana.....	42
4.9. Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan <i>Learning Management System (LMS)</i>	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51
BIOGRAFI PENULIS	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Kesesuaian Materi RPS dengan LMS	15
Tabel 2. Skor Hasil Kuesioner dengan Skala Likert	16
Tabel 3. Norma Kategorisasi.....	16
Tabel 4. Kategori Kepuasan Mahasiswa.....	18
Tabel 5. Kategori Nilai Integrasi Mahasiswa.....	18
Tabel 6. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan	23
Tabel 7. Masukan Uji Validitas	25
Tabel 8. Masukan Uji Pemahaman Bahasa.....	27
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 10. Karakteristik Kelas Responden.....	29
Tabel 11. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	29
Tabel 12. Karakteristik Usia Responden.....	30
Tabel 13. Hasil Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketiga Mata Kuliah .	30
Tabel 14. Hasil Nilai Mata Kuliah Patofisiologi.....	34
Tabel 15. Hasil Nilai Mata Kuliah Farmakoterapi.....	35
Tabel 16. Hasil Nilai Mata Kuliah <i>Pharmaceutical Care</i>	35
Tabel 17. Hasil Nilai Integrasi	36
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Patofisiologi ...	39
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Farmakoterapi	39
Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai <i>Pharmaceutical Care</i>	40
Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Integrasi	41

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Linear antara Nilai dan Kepuasan Mahasiswa 42

Tabel 24. Skor Kesesuaian RPS dan LMS Mata Kuliah..... 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Kelaikan Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	52
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Validitas.....	53
Lampiran 4. Hasil Uji Pemahaman Bahasa	55
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	57
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 7. Kuesioner Kepuasan Mahasiswa	60
Lampiran 8. Jawaban Komponen SERVQUAL Kuesioner Kepuasan Mahasiswa	64
Lampiran 9. Respon Pertanyaan Terbuka	71
Lampiran 10. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS Patofisiologi	87
Lampiran 11. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS Farmakoterapi.....	88
Lampiran 12. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS <i>Pharmaceutical Care</i> Pulmo Cerna	89
Lampiran 13. Histogram Uji Normalitas	90
Lampiran 14. Grafik P-P Plot Uji Normalitas.....	91

ABSTRAK

Proses pembelajaran berhubungan erat dengan kurikulum yang dikembangkan menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester perlu disusun secara sistematis dan efisien untuk membantu mahasiswa memahami pembelajaran. Farmasi klinis merupakan penerapan pengetahuan obat untuk kepentingan pasien yang berhubungan dengan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care*. Penelitian ini bersifat eksploratif dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan mata kuliah pendukung farmasi klinis dengan RPS serta hubungannya dengan tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran dan perolehan nilai pada ketiga mata kuliah tersebut. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2021 Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner kepuasan mahasiswa dan formulir kesesuaian RPS dengan aktivitas pada LMS yang telah melalui uji validitas, uji pemahaman bahasa, dan uji reliabilitas. Analisis hasil dilakukan menggunakan uji koefisien korelasi dan regresi linear sederhana dengan IBM SPSS *Statistics* 23. Data RPS dan LMS mata kuliah dibandingkan untuk mendapatkan persentase kesesuaian dengan hasil 80,6%; 68,2%; dan 42,5% untuk mata kuliah Farmakoterapi, *Pharmaceutical Care*, dan Patofisiologi Pulmo Cerna secara berturut-turut. Kuesioner kepuasan mahasiswa menunjukkan sebesar 42,67% responden memiliki kepuasan tinggi, 28,94% responden cukup puas, 19,5% menunjukkan kepuasan sangat tinggi, 8,8% responden memiliki kepuasan rendah dan tidak ada responden yang termasuk dalam kategori kepuasan sangat rendah. Hasil koefisien korelasi menunjukkan hasil signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,891 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dan searah antara kepuasan dan nilai mahasiswa.

Kata kunci : farmasi klinis, kepuasan mahasiswa, nilai, evaluasi, pembelajaran

ABSTRACT

The learning process is closely related to the curriculum developed into a Semester Learning Plan (RPS). Semester Learning Plans need to be systematically and efficiently arranged to assist students in understanding the learning process. Clinical pharmacy is the application of drug knowledge for the benefit of patients related to the courses of Pathophysiology, Pharmacotherapy, and Pharmaceutical Care. This research is exploratory to evaluate the suitability of the implementation of supporting clinical pharmacy courses with RPS and its relationship with the level of student satisfaction in the learning process and the acquisition of grades in these three courses. The research conducted is descriptive-analytical with a cross-sectional approach. Respondents selected were students from the 2021 class of the Undergraduate Program of Pharmacy Faculty, Sanata Dharma University who had taken courses in Pathophysiology, Pharmacotherapy, and Pharmaceutical Care for Pulmonary and Digestive Systems. The instruments used in this study were student satisfaction questionnaires and RPS compliance forms with activities on the LMS that have undergone validity test, language comprehension test, and reliability test. The results were analyzed using correlation coefficient test and simple linear regression using IBM SPSS Statistics 23. The RPS and LMS data for each course were compared to obtain percentages of compliance with results of 80.6%, 68.2%, and 42.5% for the Pharmacotherapy, Pharmaceutical Care, and Pulmo Cerna Pathophysiology courses, respectively. The student satisfaction questionnaire showed that 42.67% of respondents showed high satisfaction, 28.94% were fairly satisfied, 19.5% showed very high satisfaction, 8.8% were in the low satisfaction category and no respondents were in the very low satisfaction category. The results of the correlation coefficient showed significant results with a correlation coefficient of 0.891 indicating a very strong and positive relationship between student satisfaction and student grades.

Keywords : clinical pharmacy, student satisfaction, grades, evaluation, learning process

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Standar proses pembelajaran terdiri atas karakteristik, perencanaan, dan pelaksanaan proses pembelajaran serta beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (Menristekdikti, 2015). Proses pembelajaran memiliki hubungan erat dengan kurikulum pembelajaran atau kurikulum pendidikan tinggi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 mengenai Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kurikulum merupakan suatu rencana dan aturan capaian pembelajaran, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program studi. Kurikulum dalam pendidikan tinggi dikembangkan menjadi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang wajib ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Menristekdikti, 2015). Kegiatan pembelajaran mengarah pada kesuksesan pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga untuk mencapai hal tersebut perlu disusun RPS yang sistematis dan efisien agar membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran (Julianto dkk., 2022). Kurikulum yang digunakan di masing-masing perguruan tinggi Indonesia memiliki perbedaan, sehingga terdapat perbedaan pula dalam penyusunan RPS dari tiap mata kuliah yang ada.

Farmasi klinis merupakan penerapan pengetahuan obat untuk kepentingan pasien dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan pasien terhadap terapi obat. Tujuan farmasi klinis agar efek terapi dapat tercapai maksimal, meminimalkan efek samping yang tidak diinginkan, meminimalkan biaya pengobatan, dan menghormati pilihan pasien pada terapi yang akan dilakukan. Kegiatan farmasi klinis di Indonesia masih sedikit dilakukan karena berbagai kendala, seperti kurangnya pengetahuan teknis, komunikasi, dan pelatihan yang sesuai, sehingga perlu ditingkatkan pembelajaran terhadap farmasi klinis sejak pendidikan sarjana farmasi. Farmasi klinis berhubungan dengan beberapa mata kuliah, antara lain Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* yang diajarkan bersamaan dalam satu semester di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma. Oleh karena itu, perlu dibahas mengenai kepentingan dipaketkannya ketiga mata kuliah tersebut dalam kurikulum Farmasi Universitas Sanata Dharma. Pada penelitian ini pembelajaran Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna dijadikan sebagai model penelitian untuk mewakili mata kuliah pendukung farmasi klinis lain yang disajikan dalam kombinasi yang sama.

Patofisiologi adalah studi yang mempelajari pengaruh suatu penyakit terhadap sistem tubuh dan gangguan fungsi tubuh pada tingkat sel di tubuh seseorang (Hadinata dan Lutfi, 2022). Farmakoterapi merupakan ilmu farmakologi yang mempelajari penanganan atau terapi suatu penyakit melalui obat-obatan (Musdja dan Azrifitria, 2007). *Pharmaceutical Care* merupakan penyediaan pelayanan langsung yang bertanggung jawab terkait pemberian obat terhadap pasien dengan tujuan meningkatkan mutu kehidupan pasien. *Pharmaceutical Care* dilakukan oleh farmasis dengan memberikan keputusan terapi yang tepat, pertimbangan pemilihan

obat, dosis obat, rute obat, cara pemberian, *follow-up*, PIO, konseling, hingga *monitoring* terapi (Rikomah, 2018). Ketiga topik ini saling berkaitan satu sama lain karena berhubungan dengan penyediaan pelayanan dan terapi obat yang sesuai dengan penyakit dan gangguan pada sistem tubuh pasien.

Berdasarkan definisinya, pulmo memiliki arti paru dan cerna adalah menjadi cair (pencernaan makanan dalam perut). Pembelajaran Pulmo Cerna membahas terkait segala materi yang bersangkutan dengan paru-paru atau pernapasan dan pencernaan. Dalam hal ini, mata kuliah Farmakoterapi, Patofisiologi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna adalah proses studi mengenai penyediaan pelayanan dan terapi obat yang sesuai dengan penyakit Pulmo Cerna dan gangguan tubuh pada sistem Pulmo Cerna. Hal ini penting untuk dipelajari karena bernapas dan makan merupakan kebutuhan krusial manusia, sehingga pembahasan terkait terapi dan gangguan pada organ pernapasan dan pencernaan perlu dilakukan.

Pada penelitian ini, ingin dilakukan pemotretan dan *monitoring* kesesuaian masing-masing RPS mata kuliah dengan proses pembelajaran, serta kepuasan mahasiswa terkait dengan proses pembelajaran dan nilai yang diperoleh. Hal ini penting untuk dibahas mengingat bahwa ilmu Farmakoterapi, Patofisiologi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna berkaitan secara langsung dengan kualitas hidup pasien. Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna memiliki keterkaitan terhadap satu sama lain, sehingga pembahasan perlu dilakukan bersamaan untuk melihat kesesuaian hasil pembelajaran yang dilakukan di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apakah pelaksanaan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna telah sesuai dengan RPS selama pembelajaran di kelas?
- 1.2.2. Apakah mahasiswa puas terhadap proses pembelajaran pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna?
- 1.2.3. Apakah terdapat hubungan antara kepuasan mahasiswa dengan nilai yang diperoleh pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian sejenis mengenai kesesuaian RPS dengan pembelajaran di kelas telah dilakukan oleh:

- 1.3.1. Penelitian Ardana dkk. (2023) berjudul “Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik dengan Metode *Servqual* dan *Importance Performance Analysis*” menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan komponen SERVQUAL untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik.
- 1.3.2. Penelitian Siswanto (2023) berjudul “The Relationship Between Students’ Internal and External Factors and Their Academic Achievement” menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menunjukkan signifikansi berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang mungkin memengaruhi capaian akademik siswa.

1.3.3. Penelitian Puspasari dkk. (2022) berjudul “Analisis Efektivitas Pembelajaran Farmasetika Apotek secara Daring dengan Metode *Google Classroom* pada Mahasiswa Tahun 2020” menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala *Likert* untuk mengetahui kesesuaian dan efektivitas dari metode pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan referensi tersebut, dapat dilihat bahwa kesesuaian sistem pembelajaran memberikan pengaruh terhadap kepuasan belajar siswa, efektivitas pembelajaran, serta capaian yang diperoleh mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada mata kuliah yang diacu, yaitu Farmakoterapi, Patofisiologi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna, serta subjek uji yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna dengan RPS selama proses pembelajaran di kelas.
- 1.4.2. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna.
- 1.4.3. Menentukan hubungan antara kepuasan mahasiswa dengan nilai yang diperoleh pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna.

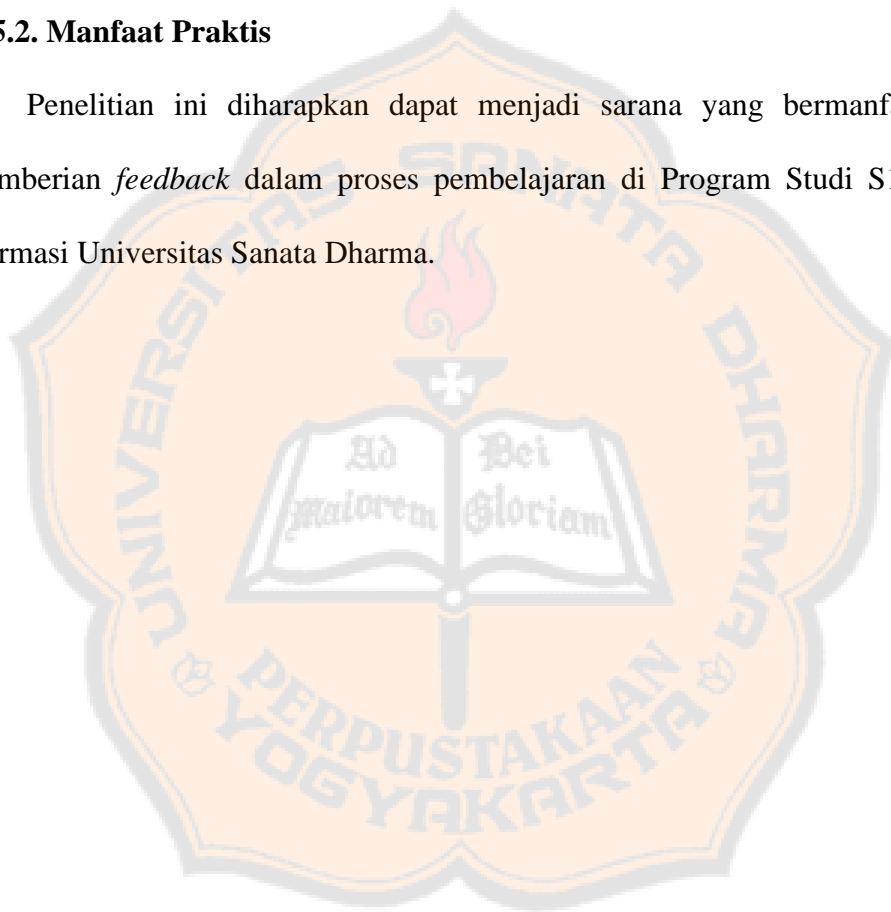
1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan suatu riset maupun menambah wawasan terkait hubungan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna yang memengaruhi minat belajar dan nilai mahasiswa.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pemberian *feedback* dalam proses pembelajaran di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Pembelajaran merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar yang didukung oleh suatu rencana terkait capaian pembelajaran, bahan kajian, proses, dan penilaian. Perencanaan proses pembelajaran tiap mata kuliah disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) (Menristekdikti, 2015). Rencana Pembelajaran Semester adalah dokumen rencana pembelajaran selama satu semester yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan untuk menggapai capaian pembelajaran yang ditetapkan (Ridha dkk., 2022).

Proses pembelajaran di kelas perlu disesuaikan dengan Rencana Pembelajaran Semester yang telah disusun sebelumnya sebagai kontrak belajar yang mengikat mahasiswa dan dosen. Rencana Pembelajaran Semester perlu disusun secara jelas dan rinci sebagai gambaran kriteria pelaksanaan pembelajaran yang akan diberikan oleh dosen. Proses penyusunan Rencana Pembelajaran Semester wajib ditinjau dan disesuaikan kembali dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada (Menristekdikti, 2015).

Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester bertujuan untuk mengetahui tindakan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Rencana Pembelajaran Semester bermanfaat untuk merancang perkuliahan yang sistematis, mengevaluasi dan meningkatkan mutu perkuliahan, serta menyusun satuan acara pembelajaran

(Kusmanto dan Siregar, 2019). Rencana proses pembelajaran penting disusun untuk memandu pelaksanaan tugas dosen sebagai pendidik dan kewajiban belajar mahasiswa (Harahap dan Nazliah, 2019).

2.1.2. Mata Kuliah dalam Penelitian

Program Studi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma menerapkan pembelajaran mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna secara bersamaan dalam satu semester. Tujuan pemberian ketiga mata kuliah yang bersangkutan dalam waktu bersamaan adalah agar terbentuk integrasi dan mahasiswa dapat memahami ketiga mata kuliah tersebut dan keterkaitannya satu sama lain. Prodi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma memberikan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna, Kardio Endokrin, dan Saraf Renal dalam satu paket untuk masing-masing semesternya. Pelaksanaan ketiga mata kuliah ini dilakukan dalam kurun waktu 16 minggu, termasuk pelaksanaan ujian yang telah disesuaikan dengan peraturan oleh DIKTI. Namun, pada penelitian ini akan dibahas mengenai evaluasi terkait kesesuaian RPS dengan pembelajaran serta kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna.

2.1.2.1. Mata Kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna

Patofisiologi merupakan ilmu yang membahas mengenai perubahan pada sel dan organ yang terjadi ketika terdapat suatu penyakit, serta efek dari perubahan tersebut terhadap kemampuan tubuh dalam bekerja. Patofisiologi berasal dari kata *pathos* yang berarti penyakit dan fisiologi yang berarti berhubungan dengan fungsi normal tubuh manusia (Peate, 2013). Patofisiologi berfokus pada gangguan atau abnormalitas organ yang terjangkit penyakit. Ilmu patofisiologi merupakan ilmu

yang kompleks, selalu berkembang, dan menantang, sehingga diperlukan pemahaman terhadap patofisiologi yang normal dan abnormal untuk membantu dalam penyembuhan pasien (Nair dan Peate, 2015).

Mata kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna memiliki bobot 1 sks berisi pokok bahasan patofisiologi sistem pernapasan dan sistem pencernaan. Materi yang tertulis pada RPS mata kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna Prodi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma mencakup rhinitis alergi dan sinusitis, asma, tuberkulosis (TBC), PPOK, *drug induced pulmonary disease* (DIPD), kanker paru, hepatitis virus, sirosis hepatis, gastritis, peptic ulcer, GERD, IBS (*irritable bowel syndrome*), diare dan konstipasi, *drug induced liver disease* (DILD), hingga *Cancer colorectal*.

2.1.2.2. Mata Kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna

Farmakologi adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan obat dengan seluruh aspeknya, baik melalui sifat fisiko-kimianya, fisiologi, dan kerjanya dalam organisme hidup. Farmakologi mencakup berbagai hal, seperti farmakognosi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakodinamika, toksikologi, hingga farmakoterapi. Ilmu farmakoterapi mempelajari terkait penggunaan obat untuk mengobati penyakit dan gejalanya berdasarkan hubungan khasiat obat dengan sifat fisiologi atau mikrobiologi penyakit (Tjay dan Rahardja, 2007). Tujuan mempelajari farmakoterapi tidak terlepas dari kepentingannya dalam menangani dan mencegah penyakit yang dialami pasien melalui pemberian terapi farmakologi (Wibowo dan Gofir, 2001).

Mata kuliah Farmakoterapi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami terapi, mencari pedoman terapi, menyediakan informasi terkait terapi, dan evaluasi yang tepat. Bobot mata kuliah sebesar 3 sks

dan materi yang tertulis pada RPS mata kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna Prodi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma mencakup rhinitis alergi, asma, PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronis), tuberkulosis (TBC), pneumonia, hepatitis B, sirosis, GERD (*Gastroesophageal Reflux Disease*), *Peptic Ulcer Disease* (PUD), IBD (*Inflammatory Bowel Disease*), kanker kolon, hingga malaria.

2.1.2.3. Mata Kuliah *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna

Pharmaceutical Care (PC) adalah ilmu yang berorientasi terhadap pasien dengan melibatkan tanggung jawab tenaga medis untuk mengoptimalkan hasil terapi. Tujuan utama dari *Pharmaceutical Care* adalah meningkatkan kualitas hidup pasien dengan mengatasi berbagai masalah terkait pengobatan yang dijalankan. Penerapan *Pharmaceutical Care* penting dalam hal pemantauan pengobatan (termasuk *Drug Related Problems*), efektivitas biaya pengobatan, peningkatan pelayanan yang optimal, serta profesi apoteker dan tugasnya dalam mengidentifikasi masalah terapi, edukasi, dan *monitoring* pengobatan (Anggriani dan Restinia, 2022). Seluruh pasien memiliki kebutuhan terhadap pengobatan dan tenaga medis bertanggung jawab untuk mencapai target terapi dengan menyusun *plan* untuk masing-masing kondisi medis dan melakukan *follow-up*, serta mencegah terjadinya permasalahan pada terapi yang diberikan (Cipolle dkk., 2004).

Tujuan pemberian mata kuliah terkait agar mahasiswa mampu melakukan penggalan data dan informasi pasien, menuliskan permasalahan, solusi, dan *plan* terapi serta melakukan komunikasi terkait penggunaan obat-obatan untuk penyakit sistem pernapasan dan pencernaan. Bobot mata kuliah 1 sks dan materi yang tertulis pada RPS mata kuliah *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna Prodi S1 Fakultas Farmasi Sanata Dharma mencakup *drug-related problems*, *patient care process*,

metode SOAP, FARM, dan PAM, penggalian data dan informasi, serta komunikasi terapeutik.

2.1.2.4. Hubungan Ketiga Mata Kuliah

Patofisiologi, farmakoterapi, dan *pharmaceutical care* memiliki keterkaitan satu sama lain untuk memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Patofisiologi membahas tentang pengaruh suatu penyakit terhadap sistem tubuh dan gangguan fungsi tubuh pasien (Hadinata dan Lutfi, 2022). Farmakoterapi adalah praktik kefarmasian yang memastikan keamanan dan kesesuaian terapi obat dengan interpretasi penyakit dan data pasien. *Pharmaceutical care* adalah misi utama seorang tenaga kefarmasian untuk menyediakan pelayanan optimal untuk meningkatkan mutu hidup pasien melalui terapi yang diberikan sesuai diagnosis penyakit (Cipolle dkk., 2004). Pelayanan farmasi klinik mencakup pengetahuan tentang ilmu patofisiologi, farmakoterapi, dan *pharmaceutical care* dalam penerapan pengetahuan obat yang tepat guna kepentingan terapi pasien yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan penggunaan obat dan meminimalisir kerugiannya (Siregar dan Kumolosasi, 2004).

2.2. Keterangan Empiris

Penelitian ini bersifat eksploratif untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna dengan RPS selama proses pembelajaran di kelas serta hubungannya dengan tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pembelajaran dan perolehan nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

3.2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah nilai mahasiswa, kepuasan mahasiswa, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.2.1. Nilai adalah ukuran yang menunjukkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Nilai mata kuliah merupakan data hasil evaluasi selama proses pembelajaran. Nilai dinyatakan dalam bentuk angka agar dapat dihasilkan pemetaan hubungan kepuasan mahasiswa dan nilai yang diperoleh dengan lebih spesifik. Nilai dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Nilai masing-masing mahasiswa diolah menjadi nilai integrasi sesuai proporsi sks masing-masing mata kuliah yang berikutnya dibandingkan dengan kepuasan mahasiswa pada ketiga mata kuliah dalam penelitian.

3.2.2. Kepuasan mahasiswa berhubungan dengan proses pembelajaran dan metode ajar yang perlu disesuaikan dengan mata kuliah yang bersangkutan. Kepuasan memiliki hubungan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa pada

masing-masing mata kuliah. Tanggapan kepuasan mahasiswa angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma terkait proses pembelajaran yang diberikan akan diukur menggunakan skala *Likert* yang mencakup pertanyaan terkait kesesuaian pembelajaran dengan RPS yang diberikan serta kecocokkan metode ajar masing-masing mata kuliah dengan mahasiswa yang dapat dikaitkan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa. Butir pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan komponen SERVQUAL, yaitu *reliability* (kepercayaan), *assurance* (keyakinan), *tangibles* (berwujud), *empathy* (perhatian individu), dan *responsiveness* (daya tanggap).

3.2.3. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh dosen atau pengajar untuk setiap mata kuliah yang diajarkan dalam satu semester. RPS berisi informasi tentang tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, penilaian, dan literatur yang akan digunakan dalam mata kuliah yang bersangkutan. RPS juga dapat memuat jadwal perkuliahan, bobot nilai, dan pedoman perilaku mahasiswa dalam kelas. Kesesuaian informasi yang tercantum di RPS akan dibandingkan satu per satu dengan pelaksanaannya pada LMS pembelajaran.

3.3. Bahan atau Materi Penelitian

Responden penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Responden diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

3.3.1. Kriteria inklusi: mahasiswa aktif angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti dan memiliki nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care Pulmo Cerna*, serta bersedia mengisi kuesioner.

3.3.2. Kriteria eksklusi: mahasiswa angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang tidak memiliki nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan atau *Pharmaceutical Care Pulmo Cerna*, serta mahasiswa yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner secara lengkap

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk dapat dianggap mewakili karakteristik populasi. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

- n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi
 e : batas toleransi kesalahan (0,05)

(Nalendra dkk., 2021)

$$n = \frac{196}{1 + 196(0,05^2)} = 132$$

Maka, berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah minimal sampel yang digunakan adalah 132 responden.

3.4. Alat atau Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah dengan aktivitas perkuliahan di *Learning Management System* (LMS) dan kuesioner kepuasan mahasiswa. Data lain yang diperlukan adalah nilai mahasiswa pada tiap mata kuliah. Data nilai yang didapatkan akan dianalisis korelasinya dengan hasil kuesioner kepuasan mahasiswa.

Topik atau materi pembelajaran seharusnya tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester dan *Learning Management System*, sehingga dapat dilakukan perbandingan antara kesesuaian materi atau topik yang tercantum pada RPS untuk tiap pertemuan dengan materi yang dilampirkan pada LMS mahasiswa. Melalui ini dapat ditentukan secara jelas kesesuaian antara pembelajaran dengan rancangan yang tercantum dalam RPS.

Tabel 1. Skor Kesesuaian Materi RPS dengan LMS

Keterangan	Skor
Materi dan Waktu Sesuai	2
Materi Sesuai tetapi Waktu Tidak Sesuai	1
Materi dan Waktu Tidak Sesuai	0

Pertanyaan yang tercantum pada kuesioner mencakup pertanyaan terkait waktu, lingkungan, dan proses pembelajaran yang disajikan dalam komponen SERVQUAL. Kuesioner berisi pertanyaan berupa pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan pengukuran menggunakan skala *Likert*, sehingga didapatkan jawaban yang jelas, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Hasil Kuesioner dengan Skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Kuesioner menggunakan skala *Likert* akan menunjukkan jawaban yang lebih tegas untuk mengukur skor kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa dikategorikan menggunakan norma *stanfive* sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Kategorisasi

Norma Stanfive	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Anggraini dan Chusairi 2022)

$$\begin{aligned}
 X_{\min} &= \text{Jumlah item dalam skala} \times \text{nilai item terkecil} \\
 &= 23 \times 1 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_{\max} &= \text{Jumlah item dalam skala} \times \text{nilai item terbesar} \\
 &= 23 \times 5 \\
 &= 115
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 115 - 23 \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \text{Range} / 6 \\ &= 92 / 6 \\ &= 15,33 \\ \text{Mean} &= (\text{Xmaks} + \text{Xmin}) / 2 \\ &= (115 + 23) / 2 \\ &= 138 / 2 \\ &= 69 \\ \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD} \\ &= X > 69 + 1,5 (15,33) \\ &= X > 91,995 \\ \text{Kategori Tinggi} &= \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD} \\ &= 69 + 0,5 (15,33) < X \leq 69 + 1,5 (15,33) \\ &= 76,665 < X \leq 91,995 \\ \text{Kategori Sedang} &= \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \\ &= 69 - 0,5 (15,33) < X \leq 69 + 0,5 (15,33) \\ &= 61,335 < X \leq 76,665 \\ \text{Kategori Rendah} &= \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \\ &= 69 - 1,5 (15,33) < X \leq 69 - 0,5 (15,33) \\ &= 46,005 < X \leq 61,335 \\ \text{Kategori Sangat Rendah} &= X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \\ &= X \leq 69 - 1,5 (15,33) \\ &= X \leq 46,005 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus, diperoleh kategori penilaian untuk hasil kepuasan mahasiswa berupa:

Tabel 4. Kategori Kepuasan Mahasiswa

Rentang	Kategori
$X > 91,995$	Sangat Tinggi
$76,665 < X \leq 91,995$	Tinggi
$61,335 < X \leq 76,665$	Sedang
$46,005 < X \leq 61,335$	Rendah
$X \leq 46,005$	Sangat Rendah

Nilai keseluruhan dan nilai masing-masing kelas dapat dibandingkan dengan skor kepuasan mahasiswa untuk mengetahui hubungan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan nilai yang diperoleh. Nilai mahasiswa dikategorikan menjadi lima, yaitu:

Tabel 5. Kategori Nilai Integrasi Mahasiswa

Kategori	Nilai (Huruf)	Nilai (Angka)
Sangat Baik	A	80-100
Baik	B	70-79
Cukup	C	56-69
Kurang	D	50-55
Sangat Kurang	E	<50

3.5. Tata Cara Penelitian

3.5.1. Persiapan Awal

Persiapan awal dimulai dengan permintaan surat izin penelitian dari Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang kemudian diserahkan kepada pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.5.2. Permohonan Persetujuan Etik

Ethical Clearance atau persetujuan etik merupakan proses persetujuan yang diberikan oleh komite etik penelitian untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan memenuhi standar etika yang berlaku dan tidak merugikan subjek penelitian (Handayani, 2018; Putra dkk., 2023). Surat kelayakan etik didapatkan dari komisi etik Universitas Respati Yogyakarta dengan nomor: 0238.3/FIKES/PL/X/2023.

3.5.3. Tahap Pengujian Kuesioner

3.5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian yang dilakukan untuk mengetahui validitas suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care Pulmo Cerna*. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang tercantum di dalamnya dapat mengungkapkan hal yang diukur secara tepat (Sarwono, 2015; Sari dan Wijoyo, 2022). Uji validitas dilakukan menggunakan teknik *professional judgement* yang dilakukan oleh dua ekspert terhadap butir-butir pertanyaan pada kuesioner yang dibagikan (Heryanto, 2019). Pada penelitian ini, kuesioner kepuasan mahasiswa telah dinyatakan valid oleh validator yang dibuktikan dengan tanda tangan ekspert pada surat keterangan validitas kuesioner.

3.5.3.2. Uji Pemahaman Bahasa

Uji pemahaman bahasa merupakan uji yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah bahasa yang digunakan dalam kuesioner sudah dapat dipahami dan

dimengerti agar responden dapat memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dilampirkan dalam kuesioner (Sari dan Wijoyo, 2022). Uji pemahaman bahasa dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sepuluh orang mahasiswa Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020. Pada penelitian ini, responden telah memahami bahasa yang digunakan dalam kuesioner yang dibuktikan melalui pernyataan pemahaman bahasa yang telah ditanda tangani oleh responden.

3.5.3.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten dan besar kemungkinan kesalahan pengukuran pada instrumen yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan sejauh mana hasil pengisian kuesioner dapat dipercaya (Amalia dkk., 2022; Widodo dkk., 2023). Uji ini dilakukan kepada tiga puluh responden yang berbeda dari sampel penelitian, yaitu mahasiswa aktif Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020. Pengukuran reliabilitas dilakukan melalui metode *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* tidak boleh negatif dan ambang bawah nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,6-0,7 (Sarwono, 2015; Purnawinadi dkk., 2023). Pada penelitian ini didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 untuk kuesioner kepuasan mahasiswa.

3.5.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kepuasan mahasiswa dilakukan dengan pemberian kuesioner pada mahasiswa angkatan 2021 Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma secara *online* menggunakan *google form*. Pengumpulan data didahului dengan memberikan penjelasan terkait penelitian yang dilaksanakan berupa pendahuluan, tujuan penelitian, kriteria responden, prosedur penelitian, hak

dan kewajiban responden, manfaat penelitian, persetujuan keikutsertaan dalam penelitian, dan kerahasiaan identitas responden. Selanjutnya, dilakukan skrining awal yang berisi data nama, NIM, dan kelas untuk membantu dalam pengecekan responden penelitian. Apabila responden masuk dalam kriteria penelitian dan telah bersedia untuk ikut serta dalam penelitian, maka responden dapat melanjutkan dengan mengisi butir pertanyaan pada kuesioner. Pengumpulan data nilai mahasiswa, RPS, dan LMS masing-masing mata kuliah dilakukan dengan mengajukan surat permintaan data kepada pihak Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.

3.5.5. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan penyuntingan kelengkapan dan kesesuaian data kuesioner kepuasan mahasiswa yang diisi responden. Data yang sudah sesuai akan dibandingkan dengan nilai mahasiswa yang diperoleh. Nilai mahasiswa diolah dalam rupa angka dengan skala 0-100. Nilai ketiga mata kuliah juga diolah menjadi nilai integrasi sesuai dengan proporsi sks masing-masing mata kuliah, sehingga didapatkan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai integrasi} = (20\% \times a) + (60\% \times b) + (20\% \times c)$$

Keterangan:

- a : nilai mata kuliah patofisiologi (1 sks)
- b : nilai mata kuliah farmakoterapi (3 sks)
- c : nilai mata kuliah *pharmaceutical care* (1 sks)

Nilai masing-masing mata kuliah dan nilai integrasi yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan hasil kepuasan mahasiswa pada kuesioner yang telah diisi sebelumnya.

Pengolahan data kesesuaian RPS dengan proses pembelajaran dilakukan dengan membandingkan satu per satu materi dan informasi yang tertera pada RPS dengan materi yang tercantum pada LMS masing-masing mata kuliah. Perbandingan dilakukan untuk pembelajaran setiap minggunya dan diukur skor kesesuaian antara kedua instrumen yang digunakan. Data dinyatakan sesuai apabila materi dan waktu pembelajaran sesuai dan dinyatakan tidak sesuai apabila materi yang disampaikan dan waktu pembelajaran tidak sesuai dengan yang dicantumkan pada RPS.

3.6. Analisis Hasil

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

3.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Jika data terdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik, namun jika data tidak terdistribusi normal dapat digunakan statistik non parametrik. Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat digunakan untuk sampel dengan jumlah lebih dari lima puluh. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>0,05$ (Tyastirin dan Hidayati, 2017; Pratama dan Permatasari, 2021).

3.6.2. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai kepuasan mahasiswa memiliki hubungan dengan nilai dari mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Koefisien korelasi

merupakan suatu bilangan yang menyatakan besarnya hubungan dan arah antara dua variabel atau lebih. Kuat dan lemah hubungan variabel diukur dengan *range* 0-1 dan korelasi dinyatakan searah apabila nilai koefisien korelasi positif (+), sedangkan nilai koefisien korelasi yang negatif (-) menyatakan bertolak belakang (Tyastirin dan Hidayati, 2017; Rosalina dkk., 2023).

Tabel 6. Nilai Korelasi dan Tingkat Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Lemah
0,20-0,39	Lemah
0,40-0,59	Cukup
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

3.6.3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara dua variabel. Linearitas merupakan suatu keadaan ketika hubungan antara variabel dependen dan independen menunjukkan garis lurus atau bersifat linear. Analisis regresi linear sederhana melibatkan dua variabel, yaitu variabel *dependent* (dipengaruhi) dan *independent* (memengaruhi). Ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara kedua variabel dapat dilihat melalui besar nilai signifikansi. Uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 23 dengan taraf kepercayaan 95% (Nuryadi dkk., 2017; Rosalina dkk., 2023).

3.6.4. Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan *Learning Management System* (LMS)

Tingkat kesesuaian RPS dengan pembelajaran merupakan hasil perbandingan skor harapan dengan skor kenyataan pada LMS dengan rancangan yang tercantum

dalam RPS. Analisis dilakukan dengan menghitung perbandingan kesesuaian proses pembelajaran dengan LMS sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Sesuai}}{\text{Skor Seharusnya}} \times 100\%$$

Kategori persentase kesesuaian RPS dan LMS akan dibagi menjadi tiga, yaitu kesesuaian tinggi (80%-100%), kesesuaian sedang (60%-79%), dan kesesuaian rendah (<60%) (Dewi dan Setyarini, 2020; Wisudawati dkk., 2023).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan atau keakuratan suatu instrumen. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila butir-butir pertanyaan yang tercantum mampu mengukur dengan tepat sesuatu yang diukur atau hal yang dimaksud (Widodo dkk., 2023).

Pada penelitian ini, uji validitas kuesioner dilakukan dengan metode *professional judgement* oleh dua orang dosen dan praktisi dari STIKES Notokusumo Yogyakarta dan Universitas Sanata Dharma. Uji dilakukan dengan menyerahkan rancangan kuesioner kepada kedua validator, kemudian melakukan diskusi dan membuat kesepakatan terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap belum layak atau valid (Heryanto dkk., 2019).

Berikut ini merupakan hasil uji validitas kuesioner melalui metode *professional judgement* yang telah dilakukan:

Tabel 7. Masukan Uji Validitas

Masukan <i>Expert</i>	Perbaikan	Hasil
Perlu menjabarkan bagian terminologi	Memberi kepanjangan SKS, LMS, dan RPS	SKS (Satuan Kredit Semester), LMS (<i>Learning Management System</i>), dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

Masukan <i>Expert</i>	Perbaikan	Hasil
Contoh media yang digunakan dibuat dalam tanda kurung	Menambahkan tanda kurung pada contoh media pembelajaran yang digunakan	Pembelajaran disampaikan menggunakan berbagai media (<i>pre-recorded lecturer</i> , materi <i>text</i> , atau media yang lain)

4.2. Analisis Uji Pemahaman Bahasa Kuesioner

Uji pemahaman bahasa bertujuan untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan pada kuesioner dapat dipahami oleh responden pada proses pengisian kuesioner, sehingga responden tidak mengalami kesulitan dalam memahami pertanyaan yang diajukan dan memiliki persepsi yang sama untuk setiap butir pertanyaan yang diajukan. Uji pemahaman bahasa dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan yang telah melalui uji validitas dan dinyatakan valid (Heryanto dkk., 2019; Sari dan Wijoyo, 2022).

Pada penelitian ini, uji pemahaman bahasa telah dilakukan pada responden yang memiliki kemiripan dengan kriteria responden yang ditentukan untuk penelitian, yaitu mahasiswa angkatan 2020 Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti dan memiliki nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Uji pemahaman bahasa dilakukan pada sepuluh orang responden dengan mengirimkan rancangan kuesioner yang telah diuji validitasnya dan menganalisis masukan yang diterima oleh responden terhadap pertanyaan yang diberikan. Berikut ini merupakan hasil uji pemahaman bahasa pada kuesioner yang dilakukan oleh sepuluh orang responden:

Tabel 8. Masukan Uji Pemahaman Bahasa

Responden	Masukan/Pernyataan	Perbaikan	Hasil
1.	Menyeragamkan kata pada pernyataan dengan memilih kata saya/mahasiswa	Mengubah kata saya menjadi “mahasiswa”	Dosen peduli dengan kesulitan pembelajaran yang mahasiswa hadapi
		Mengubah kata saya menjadi “mahasiswa”	Dosen memberi apresiasi atas keberhasilan yang mahasiswa capai
2.	Tambahkan <i>feedback</i>	Menambah kata <i>feedback</i> setelah kata umpan balik	Umpan balik (<i>feedback</i>) yang diberikan dosen bermanfaat bagi pembelajaran
	Lebih baik kata adanya diubah dengan tersedia	Mengubah kata ada menjadi “tersedia”	Kurang tersedia waktu untuk berkonsultasi dengan dosen
3.	Kata penguasaan pengetahuan sebaiknya diubah.	Mengubah kata penguasaan pengetahuan menjadi “pemahaman”	Tuliskan pemahaman yang telah Anda peroleh selama mengikuti pembelajaran

Berdasarkan uji yang dilakukan, dari sepuluh orang responden, terdapat tujuh responden yang tidak memberikan masukan karena sudah memahami dan menilai baik seluruh butir soal yang tercantum dalam kuesioner. Melalui ini, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam rancangan kuesioner penelitian sudah dipahami oleh responden.

4.3. Analisis Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Uji reliabilitas bertujuan untuk memverifikasi bahwa kuesioner dapat diandalkan dan dipercaya sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian serta untuk menunjukkan stabilitas hasil pengukuran ketika pengukuran tersebut

diulang (Priyanto, 2014; Heryanto dkk., 2019). Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 23. Uji ini dilakukan kepada tiga puluh responden yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden penelitian, yaitu mahasiswa angkatan 2020 Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti dan memiliki nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sari dan Wijoyo, 2022).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Hasil Tes
0,853	23	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa butir-butir pertanyaan yang tercantum pada kuesioner dianggap reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,853 yang sudah memenuhi kriteria.

4.4. Analisis Karakteristik Responden

Penelitian ini diikuti oleh 159 responden dengan kriteria mahasiswa aktif angkatan 2021 Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma yang telah mengikuti dan memiliki nilai pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna, serta bersedia mengisi kuesioner. Pada penelitian ini terdapat beberapa karakteristik responden, yaitu kelas, jenis kelamin, dan usia.

4.4.1. Kelas

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diketahui bahwa 159 responden yang mengisi kuesioner terbagi ke dalam empat kelas, yaitu FSMA, FSMB, FSMC, dan FSMD dengan perbandingan sebagai berikut:

Tabel 10. Karakteristik Kelas Responden

Kelas	Jumlah	Persentase
FSMA	41	25,8%
FSMB	45	28,3%
FSMC	42	26,4%
FSMD	31	19,5%

4.4.2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa 77,4% responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 123 orang dan 22,6% responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 36 orang.

Tabel 11. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	123	77,4%
Laki-laki	36	22,6%

4.4.3. Usia

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa usia responden berkisar antara 19 tahun sampai dengan 22 tahun. Total responden yang berusia 20 tahun mencapai 73,6% dari total 159 responden.

Tabel 12. Karakteristik Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
19	5	3,1%
20	117	73,6%
21	33	20,8%
22	4	2,5%

4.5. Analisis Hasil Kepuasan Mahasiswa

Setelah menjalani proses perkuliahan, mahasiswa akan merasakan tingkat kepuasan atau ketidakpuasan tertentu. Kepuasan mahasiswa merupakan perasaan yang dirasakan mahasiswa setelah mencapai harapannya dalam proses pembelajaran. Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran dapat berkaitan dengan beberapa faktor, seperti disiplin waktu, cara dosen menyampaikan pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, materi pembelajaran, layanan pendukung pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (Dewi dan Asikin, 2009; Paly, 2014).

4.5.1. Hasil Tanggapan terhadap Pertanyaan Komponen SERVQUAL

Tanggapan kepuasan responden terkait proses pembelajaran yang diberikan diukur menggunakan skala *Likert*. Butir pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan komponen SERVQUAL, yaitu *reliability* (kepercayaan), *assurance* (keyakinan), *tangibles* (berwujud), *empathy* (perhatian individu), dan *responsiveness* (daya tanggap).

Tabel 13. Hasil Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap Ketiga Mata Kuliah

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
$X > 91,995$	Sangat Tinggi	9	1	11	10	31	19,5%
$76,665 < X \leq 91,995$	Tinggi	20	15	20	13	68	42,76%
$61,335 < X \leq 76,665$	Sedang	11	18	9	8	46	28,94%

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
$46,005 < X \leq 61,335$	Rendah	-	11	2	1	14	8,8%
$X \leq 46,005$	Sangat Rendah	-	-	-	-	-	-
Total		40	45	42	32	159	100%

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebanyak 40 responden termasuk dalam kelas A dan sebanyak 29 responden (72,5%) memberikan nilai kepuasan tinggi dan sangat tinggi. Hasil pada kelas B menunjukkan sebanyak 45 responden telah mengisi kuesioner dan sebanyak 16 responden (35,6%) memberikan nilai kepuasan tinggi dan sangat tinggi. Responden yang berasal dari kelas C sejumlah 42 mahasiswa dan sebanyak 31 responden (73,8%) tersebut termasuk ke dalam kategori kepuasan tinggi dan sangat tinggi. Dari total 32 responden yang berasal dari kelas D, sebanyak 23 mahasiswa (71,9%) menunjukkan kepuasan tinggi dan sangat tinggi. Secara keseluruhan, dari total 159 orang responden yang telah mengisi kuesioner kepuasan mahasiswa untuk mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna sebanyak 99 responden termasuk dalam kategori kepuasan tinggi dan sangat tinggi dengan persentase sebesar 62,3%.

Berdasarkan hasil komponen pertanyaan SERVQUAL pada kuesioner masih terdapat total 46 responden (28,94%) yang termasuk dalam kategori kepuasan sedang dan 14 responden lain (8,8%) memberi nilai kepuasan rendah. Tanggapan responden terhadap butir pertanyaan dijabarkan sebagai S + SS yang menunjukkan persentase jawaban setuju dan sangat setuju, TS + STS mewakili jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju, serta N mewakili jawaban netral atau ragu-ragu terlampir pada lampiran 8.

4.5.2. Hasil Tanggapan terhadap Pertanyaan Terbuka

Tanggapan kualitatif responden terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat melalui pertanyaan terbuka. Respon yang didapatkan untuk pertanyaan terbuka sangat beragam untuk menjawab pertanyaan terkait kepuasan dan atau ketidakpuasan apa saja yang dialami responden selama proses pembelajaran, pemahaman yang diperoleh, nilai-nilai kehidupan yang diperoleh, dan rencana tindak lanjut responden. Rincian dan pengelompokan jawaban ini dilampirkan pada lampiran 9.

Pada pertanyaan pertama responden diminta menuliskan kepuasan dan ketidakpuasan yang dirasakan selama mengikuti proses pembelajaran. Sebanyak 63 (39,62%) responden memberikan jawaban positif berupa kepuasan terhadap proses pembelajaran dengan tanggapan bahwa pembelajaran efektif (47 responden), pemberian evaluasi jelas (1 responden), kinerja dosen memuaskan (10 responden), fasilitas pembelajaran memadai (2 responden), dan lingkungan pembelajaran mendukung (3 responden). Jawaban lain menunjukkan bahwa sejumlah 37 responden (23,27%) menunjukkan respon negatif dengan tanggapan ketidakpuasan terhadap kinerja dosen (10 orang), pembelajaran kurang efektif (16 orang), pemberian evaluasi kurang jelas (1 orang), durasi pembelajaran terbatas (4 orang), dan tuntutan dosen terlalu tinggi (6 orang). Sebanyak 20 responden (12,58%) lainnya memberikan tanggapan berupa kepuasan dan ketidakpuasan terhadap pembelajaran yang didapatkan dan 39 responden (24,53%) lainnya memilih untuk tidak menjawab.

Pada pertanyaan kedua diberikan pertanyaan terkait pemahaman yang diperoleh oleh responden selama mengikuti mata kuliah Patofisiologi,

Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna. Dari total 159 responden yang mengisi kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebanyak 119 responden (74,84%) telah mendapatkan pemahaman tertentu terhadap pembelajaran yang diberikan. Sebanyak 49 responden (30,82%) yang menjawab sudah menemukan dan memahami kesinambungan antara ketiga mata kuliah yang diajarkan. Pada butir pertanyaan ini terdapat 40 orang responden (25,16%) yang memilih untuk tidak menjawab.

Pada pertanyaan ketiga, responden diminta untuk menuliskan nilai-nilai kehidupan yang diperoleh selama mengikuti pembelajaran ketiga mata kuliah. Secara garis besar responden menjawab nilai-nilai kehidupan yang termasuk dalam nilai karakter, nilai sosial, nilai etika, dan nilai moral. Sebanyak 47 responden (29,56%) menyatakan bahwa mereka memperoleh nilai karakter, seperti disiplin, kritis, mandiri, teliti, bertanggung jawab, percaya diri, pantang menyerah, dan kesadaran diri. Responden lain menjawab nilai sosial, yaitu toleransi, kesabaran, komunikasi, kerjasama, dan kepedulian yang diisi oleh 35 responden (22,01%). Sebanyak 46 responden lain (28,93%) menjawab telah memperoleh berbagai nilai kehidupan, termasuk nilai etika, nilai sosial, nilai karakter, dan nilai moral sedangkan 31 responden (19,50%) memilih untuk tidak menjawab pada pertanyaan ini.

Pada pertanyaan keempat, responden diminta untuk menuliskan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai penerapan proses pembelajaran yang diperoleh. Pertanyaan ini juga mendapatkan respon yang beragam dengan jawaban terbanyak oleh 56 responden (35,22%) adalah mengembangkan pengetahuan yang diperoleh. Jawaban lain adalah mengembangkan sekaligus mengaplikasikan ilmu yang

diperoleh oleh 23 responden (14,47%), mengaplikasikan ilmu dalam dunia kerja oleh 17 responden (10,69%), membantu orang terdekat oleh 15 responden (9,43%), menerapkan ilmu pada diri sendiri oleh 8 responden (5,03%), terlibat aktif dalam masyarakat oleh 8 responden (5,03%), dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada kehidupan sehari-hari oleh 5 responden (3,15%). Sebanyak 27 responden memilih untuk tidak menjawab pada pertanyaan ini (16,98%).

4.5.3. Hasil Nilai Mahasiswa

Nilai adalah salah satu bentuk evaluasi yang menunjukkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap capaian pembelajaran pada mata kuliah tertentu (Partiwi dkk., 2023). Pada penelitian ini, nilai masing-masing mahasiswa juga diolah menjadi nilai integrasi sesuai proporsi sks masing-masing mata kuliah. Nilai masing-masing mata kuliah dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Nilai Mata Kuliah Patofisiologi

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
80-100	Sangat Baik	40	45	42	32	159	100%
70-79	Baik	-	-	-	-	-	-
56-69	Cukup	-	-	-	-	-	-
50-55	Kurang	-	-	-	-	-	-
<50	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Total		40	45	42	32	159	100%

Mata kuliah Patofisiologi memegang proporsi 1 (satu) sks. Melalui hasil nilai mahasiswa dapat diketahui bahwa dari 159 responden, seluruh responden termasuk dalam kategori nilai sangat baik untuk mata kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna dengan persentase sebesar 100%. Seluruh kelas memiliki persentase perolehan nilai yang sama pada setiap kategori di mata kuliah ini.

Tabel 15. Hasil Nilai Mata Kuliah Farmakoterapi

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
80-100	Sangat Baik	16	1	14	15	46	28,93%
70-79	Baik	21	20	23	12	76	47,80%
56-69	Cukup	3	23	5	5	36	22,64%
50-55	Kurang	-	1	-	-	1	0,63%
<50	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Total		40	45	42	32	159	100%

Mata kuliah Farmakoterapi memegang proporsi sks yang lebih besar dibandingkan kedua mata kuliah lain dalam penelitian ini, yaitu 3 (tiga) sks. Nilai mahasiswa pada mata kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebanyak 122 responden termasuk dalam kategori nilai sangat baik dan baik (76,73%). Pada hasil ini ditemukan perbedaan yang signifikan antara persentase nilai pada kelas B ketika dibandingkan dengan nilai dari kelas lain. Jumlah responden dalam kategori nilai sangat baik dan baik dari kelas B adalah 21 responden (46,67%), sedangkan persentase nilai responden dari kelas A, C, dan D dalam kategori nilai sangat baik dan baik secara berturut-turut adalah 37 responden (92,5%), 37 responden (88,10%), dan 27 responden (84,38%).

Tabel 16. Hasil Nilai Mata Kuliah *Pharmaceutical Care*

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
80-100	Sangat Baik	36	35	42	29	142	89,31%
70-79	Baik	4	10	-	3	17	10,69%
56-69	Cukup	-	-	-	-	-	-
50-55	Kurang	-	-	-	-	-	-
<50	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Total		40	45	42	32	159	100%

Mata kuliah *Pharmaceutical Care* memegang proporsi sks yang sama dengan mata kuliah Patofisiologi, yaitu 1 (satu) sks. Hasil nilai pada mata kuliah ini menunjukkan seluruh responden (100%) termasuk dalam kategori nilai sangat baik dan baik pada mata kuliah ini.

Tabel 17. Hasil Nilai Integrasi

Rentang Nilai	Kategori	Kelas				Jumlah	(%)
		A	B	C	D		
80-100	Sangat Baik	21	3	21	18	63	39,62%
70-79	Baik	19	37	20	14	90	56,61%
56-69	Cukup	-	5	1	-	6	3,77%
50-55	Kurang	-	-	-	-	-	-
<50	Sangat Kurang	-	-	-	-	-	-
Total		40	45	42	32	159	100%

Berdasarkan hasil pengelompokan data yang telah dilakukan, 100% mahasiswa yang berasal dari kelas A memiliki nilai integrasi sangat baik dan baik dengan jumlah 40 mahasiswa. Pada kelas B sebanyak 40 mahasiswa (88,9%) termasuk dalam kategori nilai integrasi sangat baik dan baik. Hasil nilai pada kelas C menunjukkan sebanyak 41 mahasiswa (97,6%) memiliki nilai integrasi sangat baik dan baik. Kelas D menunjukkan hasil 100% untuk mahasiswa yang memiliki nilai integrasi sangat baik dan baik dengan total 32 mahasiswa.

Secara keseluruhan, dari total 159 responden pada penelitian ini, 153 orang termasuk dalam kategori nilai integrasi sangat baik dan baik dengan persentase 96,23%. Sebanyak 6 responden lain tergolong dalam kategori nilai integrasi cukup dengan persentase sebesar 3,77% dan tidak ada responden yang tergolong dalam kategori kurang dan sangat kurang. Melalui ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa angkatan 2021 Prodi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki nilai yang baik pada mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna.

Berdasarkan hasil nilai integrasi dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai dari salah satu mata kuliah dapat memengaruhi untuk meningkatkan atau mengurangi perolehan nilai integrasi dari ketiga mata kuliah yang diuji. Hal ini dapat dilihat melalui hasil dari nilai pada mata kuliah Patofisiologi dan *Pharmaceutical Care* yang menunjukkan sebesar 100% responden termasuk dalam kategori nilai sangat baik dan baik pada kedua mata kuliah tersebut. Hasil ini berbeda dengan persentase yang ditunjukkan pada mata kuliah Farmakoterapi yang menunjukkan hasil sebesar 76,73%. Melalui perolehan nilai integrasi dari ketiga mata kuliah dapat diketahui bahwa nilai pada mata kuliah Patofisiologi dan *Pharmaceutical Care* membantu dalam meningkatkan perolehan nilai pada nilai integrasi dan sebaliknya untuk mata kuliah Farmakoterapi.

Hasil nilai yang diperoleh oleh masing-masing kelas juga menunjukkan bahwa perolehan nilai dari kelas B memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan nilai yang diperoleh dari kelas lain. Persentase mahasiswa kelas B yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik dan baik lebih sedikit ketika dibandingkan dengan ketiga kelas lain. Hal ini dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya kepuasan mahasiswa dari kelas B terhadap pembelajaran ketiga mata kuliah.

4.6. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Distribusi normal merujuk pada

distribusi yang simetris, dengan nilai modus, mean, dan median berada di tengah-tengah distribusi. Distribusi normal dianggap sebagai pola distribusi khusus yang memiliki karakteristik menyerupai bentuk lonceng ketika direpresentasikan dalam bentuk histogram atau ketika titik-titik yang menggambarkan data mendekati atau merapat pada garis diagonalnya. Data yang dihasilkan dianggap normal apabila nilai signifikansi atau probabilitas $>0,05$ (Nuryadi dkk., 2017; Sari dkk., 2023). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 23.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Nilai_Integrasi	.031	159	.200*

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa nilai $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

4.7. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan metode yang digunakan untuk menilai seberapa erat hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien korelasi berada pada rentang $-1 < r < 1$. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan berkorelasi, sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan hasil tidak berkorelasi (Tyastirin dan Hidayati, 2017; Jabnabillah dan Margina, 2022). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis korelasi Pearson.

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Patofisiologi

		Kepuasan_Mahasiswa	Nilai_Patofisiologi
Kepuasan_Mahasiswa	<i>Pearson</i>	1	.389**
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		
	N		
Nilai_Patofisiologi	<i>Pearson</i>	.389**	1
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		
	N		

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan yang berarti dengan nilai mata kuliah Patofisiologi yang diperoleh. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang ditunjukkan pada bagian *Sig. (2-tailed)*. Hasil koefisien korelasi, yaitu (+) 0,389 menunjukkan tingkat korelasi termasuk dalam kategori lemah dan bahwa hubungan antara kepuasan dan nilai Patofisiologi mahasiswa searah. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan searah yang lemah dengan nilai yang diperoleh.

Tabel 20. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Farmakoterapi

		Kepuasan_Mahasiswa	Nilai_Farmakoterapi
Kepuasan_Mahasiswa	<i>Pearson</i>	1	.878**
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		
	N		
Nilai_Farmakoterapi	<i>Pearson</i>	.878**	1
	<i>Correlation</i>		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		
	N		

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan dengan nilai mata kuliah Farmakoterapi yang diperoleh. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang ditunjukkan pada bagian *Sig. (2-tailed)*. Hasil koefisien korelasi, yaitu (+) 0,878 menunjukkan tingkat korelasi termasuk dalam kategori sangat kuat dan bahwa hubungan antara kepuasan dan nilai pada mata kuliah Farmakoterapi mahasiswa searah. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan searah yang sangat kuat dengan nilai Farmakoterapi yang diperoleh dan semakin tinggi kepuasan mahasiswa akan semakin tinggi pula nilai yang diperoleh pada mata kuliah Farmakoterapi.

Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai *Pharmaceutical Care*

		Kepuasan_Mahasiswa	Nilai_PC
Kepuasan_Mahasiswa	<i>Pearson Correlation</i>	1	.250**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.001
	N	159	159
Nilai_PC	<i>Pearson Correlation</i>	.250**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.001	
	N	159	159

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan yang berarti dengan nilai mata kuliah *Pharmaceutical Care* yang diperoleh. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,001 yang ditunjukkan pada bagian *Sig. (2-tailed)*. Hasil koefisien korelasi, yaitu (+) 0,250 yang menunjukkan tingkat korelasi termasuk dalam kategori lemah dan bahwa hubungan antara kepuasan dan nilai *Pharmaceutical Care* mahasiswa searah. Oleh

karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan searah yang lemah dengan nilai yang diperoleh.

Tabel 22. Hasil Uji Koefisien Korelasi Kepuasan terhadap Nilai Integrasi

		Kepuasan_Mahasiswa	Nilai_Integrasi
Kepuasan_Mahasiswa	<i>Pearson Correlation</i>	1	.891**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	N	159	159
Nilai_Integrasi	<i>Pearson Correlation</i>	.891**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	N	159	159

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa kepuasan memiliki hubungan yang berarti dengan nilai yang diperoleh mahasiswa pada masing-masing mata kuliah. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang ditunjukkan pada bagian *Sig. (2-tailed)*. Tingkat atau derajat hubungan diukur melalui hasil yang didapatkan pada koefisien korelasi, yaitu 0,891 yang menunjukkan tingkat korelasi termasuk dalam kategori sangat kuat. Angka koefisien korelasi yang bersifat positif (+) menunjukkan bahwa hubungan antara kepuasan dan nilai mahasiswa searah. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki hubungan searah yang sangat kuat dengan nilai yang didapatkan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kepuasan mahasiswa, maka semakin tinggi pula nilai yang akan didapatkan oleh mahasiswa.

Namun, ketika dibandingkan secara terpisah dapat diketahui bahwa kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh yang lebih besar pada mata kuliah Farmakoterapi dibandingkan mata kuliah lain dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan searah yang sangat kuat. Hasil koefisien korelasi pada mata kuliah Patofisiologi dan *Pharmaceutical Care* juga menunjukkan adanya korelasi

antara kepuasan mahasiswa dengan nilai yang diperoleh pada mata kuliah tersebut, meskipun hubungan termasuk dalam kategori lemah. Hal ini mungkin terjadi karena besarnya proporsi sks pada mata kuliah Farmakoterapi (3 sks) yang lebih besar dibandingkan kedua mata kuliah lain (1 sks).

4.8. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan metode statistik yang memeriksa keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua tipe analisis regresi linier, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Perbedaan metode ini terletak pada jumlah variabel prediktornya. Regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel prediktor (*independent*), sedangkan regresi linier berganda melibatkan dua atau lebih variabel prediktor (Sulistiyowati dan Astuti, 2017).

Pada penelitian ini kepuasan mahasiswa merupakan variabel *independent* dan nilai integrasi merupakan variabel *dependent*. Tujuan analisis regresi linear pada penelitian ini adalah mengukur kekuatan dan arah hubungan kepuasan mahasiswa dengan nilai integrasi yang diperoleh (Nuryadi., 2017). Uji regresi linear sederhana dilakukan menggunakan program IBM SPSS *Statistics* 23.

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Linear antara Nilai dan Kepuasan Mahasiswa

R	R Square	Sig.	Keterangan
0,891	0,793	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,793 (79,3%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kepuasan mahasiswa dalam memengaruhi nilai integrasi mahasiswa adalah 79,3%, sedangkan sebesar 20,7% lainnya merupakan variabel lain yang mungkin memengaruhi nilai integrasi mahasiswa. Variabel lain yang mungkin

memengaruhi hasil atau prestasi belajar adalah faktor internal, seperti kesehatan, motivasi, cara belajar atau faktor eksternal, yaitu suasana lingkungan, budaya belajar, dan sebagainya (Latri dkk., 2020; Siswantoro, 2023).

4.9. Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan

Learning Management System (LMS)

Rencana pembelajaran semester (RPS) sebuah mata kuliah adalah rancangan yang disusun untuk proses pembelajaran selama satu semester dengan tujuan untuk mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan untuk mata kuliah tersebut. Informasi yang tercantum dalam RPS mata kuliah seharusnya dicantumkan juga pada *Learning Management System (LMS)* mata kuliah terkait. *Learning Management System (LMS)* adalah suatu *platform* yang memanfaatkan ilmu teknologi untuk mengatur proses pembelajaran secara sistematis dan memberikan fasilitas pada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuannya (Partiwi dkk., 2023).

Analisis kesesuaian RPS dengan LMS pembelajaran tiap mata kuliah dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian antara harapan pembelajaran yang tertulis pada RPS dengan kenyataan yang tercantum dalam LMS pembelajaran masing-masing mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki perbedaan pada rancangan pembelajaran dan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran, sehingga analisis kesesuaian RPS dan LMS masing-masing mata kuliah dilakukan secara terpisah. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 24. Skor Kesesuaian RPS dan LMS Mata Kuliah

Mata Kuliah	Skor Sesuai	Skor Seharusnya	Persentase Kesesuaian
Patofisiologi	17	40	42,5%
Farmakoterapi	29	36	80,6%
<i>Pharmaceutical Care</i>	15	22	68,2%

Berdasarkan data tersebut, mata kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna mendapatkan persentase kesesuaian sebesar 42,5% yang menunjukkan bahwa kesesuaian antara rancangan yang tercantum pada RPS dengan LMS untuk mata kuliah tersebut termasuk dalam kategori kesesuaian rendah (<60%). Lampiran 10 menunjukkan bahwa ketidaksesuaian terdapat pada bentuk evaluasi dan materi-materi pembelajaran karena informasi dan materi tersebut tidak tercantum dalam LMS mahasiswa. Data lain yang tidak sesuai diakibatkan oleh waktu pelaksanaan yang tidak sesuai dan tugas yang dicantumkan pada LMS tidak lengkap seperti rancangan tugas yang disampaikan pada RPS.

Mata kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna memiliki persentase kesesuaian yang paling tinggi ketika dibandingkan dengan mata kuliah yang lain. Pada mata kuliah ini didapatkan hasil kesesuaian tinggi (80%-100%) dengan persentase mencapai 80,6%. Pada mata kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna seluruh rancangan pada RPS telah dicantumkan dalam LMS mahasiswa, namun pada beberapa materi yang disampaikan, waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan rancangan yang tertera pada RPS. Hasil ini dapat dilihat pada lampiran 11.

Mata kuliah *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna menunjukkan persentase kesesuaian sebesar 68,2% yang termasuk dalam kategori kesesuaian sedang (60%-79%). Ketidaksesuaian pada LMS dengan rancangan pada RPS mata kuliah ini

terletak pada beberapa materi dan penjelasan terkait ujian akhir semester yang tidak disampaikan di dalam LMS. Hasil ini dapat dilihat pada lampiran 12.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma” diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni:

- 5.1.1. Kesesuaian antara RPS dan LMS untuk mata kuliah pendukung farmasi klinis menunjukkan hasil yang bervariasi. Mata kuliah Farmakoterapi Pulmo Cerna menunjukkan hasil kesesuaian tinggi (80,6%), mata kuliah *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna menunjukkan kesesuaian sedang (68,2%), sedangkan mata kuliah Patofisiologi Pulmo Cerna menunjukkan hasil kesesuaian rendah (42,5%).
- 5.1.2. Kuesioner Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma menunjukkan hasil bahwa dari total 159 responden, sebesar 62,3% responden termasuk dalam kategori kepuasan tinggi dan sangat tinggi. Tanggapan yang lebih rinci terkait kepuasan atau ketidakpuasan mahasiswa serta proses pembelajaran yang dilakukan telah tercantum pada respon untuk pertanyaan terbuka dari kuesioner kepuasan mahasiswa.
- 5.1.3. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi antara kepuasan dengan nilai integrasi yang diperoleh mahasiswa diperoleh hasil yang signifikan dengan

koefisien korelasi sebesar 0,891 yang menunjukkan tingkat korelasi termasuk dalam kategori sangat kuat dan hubungan antara kepuasan dan nilai mahasiswa searah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kepuasan mahasiswa, maka semakin tinggi pula nilai yang akan didapatkan oleh mahasiswa.

5.2. Saran

- 5.2.1. Isi pada RPS sebaiknya disesuaikan dengan kenyataan pada LMS untuk memberikan arahan proses pembelajaran kepada mahasiswa dengan lebih baik.
- 5.2.2. Ketidaksesuaian yang terdapat pada RPS dengan LMS masing-masing mata kuliah mungkin terjadi akibat keterbatasan penelitian ini. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait kesesuaian RPS dengan *platform* lain yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran.
- 5.2.3. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada kepuasan dan nilai mahasiswa, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait alasan yang mungkin menyebabkan perbedaan yang signifikan dari hasil kelas B terhadap kelas lain.
- 5.2.4. Perlu dilakukan upaya peningkatan kepuasan mahasiswa untuk meningkatkan nilai mahasiswa, dapat dilakukan penelitian serupa dengan menggunakan variabel yang lebih beragam untuk mengetahui faktor lain yang memengaruhi nilai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., Annisaa, E., 2022. Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9-15.
- Anggraini, D. P., Chusairi, A., 2022. Pengaruh *Academic Self-Efficacy* dan *Student Engagement* terhadap *Academic Burnout* Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 4(2), 79-94.
- Anggriani, Y., Restinia, M., 2020. Panduan Penerapan *Pharmaceutical Care*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ardana, I. M. D. W., Artana, I. N. R., Kurniawan, I. B., 2023. Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik dengan Metode *Servqual* dan *Importance Performance Analysis*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 8(2), 56-65.
- Cipolle, R. J., Strand, L. M., Morley, P. C., 2004. *Pharmaceutical Care Practice: The Clinician's Guide*, Second Edition. The McGraw-Hill Companies, United States.
- Dewi, N. R., Asikin, M., 2009. Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Perkuliahan di FMIPA UNNES. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 39(2), 132-140.
- Dewi, C. K., Setyarini, N. L. P. S. E., 2020. Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Fasilitas Parkir Mobil Mall Puri Indah. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(3), 659-670.
- Hadinata, D., Lutfi, B., 2022. *Patofisiologi*. Edu Publisher, Tasikmalaya, Indonesia, pp.1-3.
- Handayani, L. T., 2018. Kajian Etik Penelitian dalam Bidang Kesehatan dengan Melibatkan Manusia sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 47-54.
- Harahap, R. D., Nazliah, R., 2019. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 di Mas Islamiyah Gunting Saga Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 194-200.
- Heryanto, C. A.W., Korangbuku, C. S. F., Djeen, M. I. A., Widayati, A., 2019. Pengembangan dan Validasi Kuesioner untuk Mengukur Penggunaan Internet dan Media Sosial dalam Pelayanan Kefarmasian. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 8(3), 175-187.
- Jabnabillah, F., Margina, N., 2022. Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Sintak*, 1(1), 14-18.
- Julianto, P., Samin., Faizin., 2022. Evaluasi Penerapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Manajemen IAIN Kerinci. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(2), 274-280.
- Kusmanto, J., Siregar, S. A., 2019. Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Bahasa Inggris Berbasis *Task-Based Language Teaching*

- (TBLT). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(1), 1-17.
- Lastri., Kartikowati, S., Sumarno., 2020. Analysis of Factors that Influence Student Learning Achievement. *Journal of Educational Sciences*, 4(3), 679-693.
- Menristekdikti, 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. *Kemenristekdikti*, 1-77.
- Musdja, M. Y., Azrifitria., 2007. Farmakoterapi Saluran Cerna. Lembaga Penelitian UIN Jakarta dengan UIN Jakarta Press, Jakarta Selatan.
- Nair, M., Peate, I., 2015. Pathophysiology for Nurses at a Glance. John Wiley & Sons Limited, Oxford.
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., Zede, V. A., 2021. Statistika Seri Dasar dengan SPSS. Media Sains Indonesia, Bandung.
- Nuryadi., Astuti, T. D., Utami, E. S., Budiantara. M., 2017. Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media, Yogyakarta.
- Partiwi, S. G., Nizam., Wulandari, D., Cahyono, E., Kusumawardani, S. S., Arifin, S., Hertono, G. F., Wiyanto., Ishaq., Syam, N. M., Jumaipa, H., Putra, P., H., Rahmawati, A., Fajri, F., Pangaribowo, A., Zuliansyah, A., Julyan, B. S., Yulianto, Y., 2023. Panduan Implementasi Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta.
- Paly, B., 2014. Tingkat Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Proses Belajar Mengajar (PBM) Dosen. *Jurnal Al Hikmah*, 15(2), 250-262.
- Peate, I., 2019. Fundamentals of Applied Pathophysiology: An Essential Guide Nursing and Healthcare Students, Third Edition. John Wiley & Sons Limited, Oxford.
- Pratama, S. A., Permatasari, R. I., 2021. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38-47.
- Priyanto, D., 2014. SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Andi Offset, Yogyakarta.
- Purnawinadi, I. G., Wardani, Y. S., Koro, S., Utami, R. A., Rahmadani, P., Dewi, R. K., Panjaitan, M. D., Hilda., Efriza., Murtiani, F., Elizawarda., 2023. Manajemen dan Analisis Data Penelitian Kuantitatif Kesehatan. Yayasan Kita Menulis, Medan.
- Puspasari, H., Puspita, W., Maulidia, N., Jubri., 2002. Analisis Efektivitas Pembelajaran Farmasetika Apotek secara Daring dengan Metode *Google Classroom* pada Mahasiswa Tahun 2020. *Journal of Pharmacy Science and Practice*, 9(1), 49-52.
- Putra, S., Risnita., Jailani, M. S., Nasution, F. H., 2023. Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876-27881.

- Ridha, M. N., Wibowo, D. A., Aristi, N. M., Sirait, J. R., Zulfahri, A. F., Rizki, A. S., 2022. Sistem Manajemen Rencana Pembelajaran Semester Terpadu pada Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Tanah Laut. *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 503-506.
- Rikomah, S. E., 2018. Farmasi Klinik. Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati., Saputra, I., 2023. Buku Ajar Statistika. Muharika Rumah Ilmiah Publisher, Padang.
- Sari, D. K. P., Munir, M., Suhartono., 2023. Analisis Statistik dengan SPSS. Eureka Media Aksara, Purbalingga.
- Sari, E. N., Wijoyo, Y., 2022. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner dan Video Edukasi Perkembangan Fitofarmaka di Indonesia. *Jurnal Farmasi dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 43-56.
- Sarwono, J., 2015. Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi. C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- Siregar, C. J. P., Kumolosasi, E., 2004. Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Siswanto., 2023. The Relationship Between Students' Internal and External Factors and Their Academic Achievement. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 16(1), 27-42.
- Sulistiyowati, W., Astuti, C. C., 2017. Statistika Dasar: Konsep dan Aplikasinya. UMSIDA Press, Sidoarjo.
- Tjay, T. H., Rahardja, K., 2007. Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Tyastirin, E., Hidayati, I., 2017. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kesehatan. Program Studi Arsitektur UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Wibowo, S., Gofir, A., 2001. Farmakoterapi dalam Neurologi. Selemba Medika, Jakarta, pp.8.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi., Khairunnisa., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian., Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi., Widya, N., Rogayah., 2023. Buku Ajar Metode Penelitian. CV Science Techno Direct, Pangkal Pinang.
- Wisudawati, N., Irfani, M. G., Hastarina, M., Santoso, B., 2023. Penggunaan Metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) untuk Menganalisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Administrasi Kependudukan Kecamatan Lengkiti. *Integrasi Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 8(1), 32-39.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**
**FACULTY OF PHARMACY
SANATA DHARMA UNIVERSITY**
Akreditasi : Prodi S-1 Farmasi : A; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker : A; Prodi S-2 Farmasi : B

Nomor : Far/S1/X/SP/2023/KP/088
 Hal : Permohonan Ethical Clearance
 Lamp. : Proposal

Kepada
 Yth. Ketua Komisi Etik
 Universitas Respati Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Universitas Respati Yogyakarta, atas nama mahasiswa :

Nama	: Lyvia Stefani Susanto	NIM : 208114106
No.HP	: 082167040500	
Email	: lyviasusanto2102@gmail.com	
Keperluan Penelitian	: Skripsi	
Judul	: Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma	
Tempat Penelitian	: Universitas Sanata Dharma	
Waktu Penelitian	: Bulan Oktober 2023	
Subyek Penelitian	: Mahasiswa Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma	
Pembimbing	: Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si.	

Kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Dekan

 Dr. Dewi Setyaningsih

Yogyakarta, 2 Oktober 2023
 Hormat kami,
 Ketua Program Studi

 Dr. Florentinu Dika Octa Riswanto, M.Sc.

Excellent in Quality, Competitiveness, and Care (e-QCC)

Campus III Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282, Indonesia
 (P) : +62(274) 883037, 883968 ext Fakultas: 2334, Prodi S-1 Farmasi: 2325; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker: 2354; Prodi S-2 Farmasi: 2333
 (W) : www.usd.ac.id/fakultas/farmasi; (E) : Fakultas Farmasi: farmasi@usd.ac.id
 (E) : Prodi S-1 Farmasi: prodifar@usd.ac.id; Prodi Pendidikan Profesi Apoteker: protaprilusd.ac.id; Prodi S-2 Farmasi: prodif2far@usd.ac.id

Lampiran 2. Surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)**UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat : Kampus II, Jl. Raya Tajem Km 1,5 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. 0274-4437888, Fax. 0274-4437999

KETERANGAN KELAIKAN ETIK

(*Ethical Clearance*)

No: 0238.3/FIKES/PL/X/2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip-prinsip etik, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protokol berjudul:

“Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma”

Peneliti Utama : Lyvia Stefani Susanto
Asal Insitusi : Universitas Sanata Dharma
Supervisor : Dr. apt. Yosef Wijoyo, M.Si.
Lokasi Penelitian : Kampus III Universitas Sanata Dharma
Waktu Penelitian : 1 (satu) bulan

Persetujuan ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan. Komisi Etik Penelitian Kesehatan mempunyai hak untuk melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Ketua Komisi Etik

Dr. drg. Theresia Puspitawati, M.Kes
NIK. 450508002

Lampiran 3. Lembar Pernyataan Validitas

LEMBAR PERNYATAAN VALIDITAS ISI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : apt. Fajar Ira Juwita, M. Farm.
Bidang Keahlian : Farmasi
Instansi : STIKES Notokusumo Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian berjudul "Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma" yang disusun oleh :

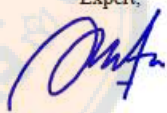
Nama : Lyvia Stefani Susanto
NIM : 208114106
Fakultas : Farmasi

Setelah memperhatikan dan menilai butir-butir pertanyaan kuesioner, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan *VALID / ~~TIDAK VALID~~*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Desember 2023

Expert,


apt. Fajar Ira Juwita, M. Farm.

Catatan : *coret tidak perlu*

LEMBAR PERNYATAAN VALIDITAS ISI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. apt. Rini Dwiastuti
Bidang Keahlian : Farmasi
Instansi : Universitas Sanata Dharma

Telah menerima instrumen penelitian berjudul "Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi SI Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma" yang disusun oleh :

Nama : Lyvia Stefani Susanto
NIM : 208114106
Fakultas : Farmasi

Setelah memperhatikan dan menilai butir-butir pertanyaan kuesioner, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan ***VALID / TIDAK-VALID***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Desember 2023

Expert,









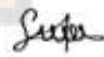
Dr. apt. Rini Dwiastuti

Catatan : *coret tidak perlu*

Lampiran 4. Hasil Uji Pemahaman Bahasa

UJI PEMAHAMAN BAHASA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama	TTD
1.	M. R. J	
2.	V. K. B	
3.	N. P. D. M	
4.	M. P	
5.	M. Q. D. R. M	
6.	G. G. V	
7.	F. B. T. P	

8.	O. B. N	
9.	N. B. W. K	
10.	B. E. S	

Telah menerima, membaca, dan memahami instrumen penelitian berupa kuesioner yang berjudul "Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma" yang disusun oleh:

Nama : Lyvia Stefani Susanto

NIM : 208114106

Instansi : Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	85.23	77.840	.510	.846
Item_2	85.20	83.338	-.024	.859
Item_3	85.40	76.524	.514	.845
Item_4	85.33	81.402	.157	.855
Item_5	86.10	79.472	.126	.863
Item_6	85.97	74.861	.399	.849
Item_7	85.40	76.179	.649	.842
Item_8	85.53	75.292	.533	.843
Item_9	85.67	73.954	.502	.844
Item_10	85.53	72.257	.723	.836
Item_11	85.10	80.645	.124	.859
Item_12	85.07	80.409	.306	.851
Item_13	85.10	77.541	.457	.847
Item_14	86.07	73.513	.564	.842
Item_15	86.23	72.047	.654	.838
Item_16	85.47	75.982	.482	.845
Item_17	85.50	74.672	.689	.839
Item_18	85.80	75.821	.540	.844
Item_19	86.73	77.030	.337	.851
Item_20	85.50	73.707	.543	.842
Item_21	85.83	74.971	.701	.840
Item_22	85.53	79.982	.228	.854
Item_23	85.70	79.941	.159	.858

Lampiran 6. *Informed Consent*

**LEMBAR KONFIRMASI PERSETUJUAN
UNTUK BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM
PENELITIAN
(*INFORMED CONSENT*)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai informasi penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma”.
2. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan dengan kondisi mengisi kuesioner dengan benar dan lengkap.
3. Data yang dikumpulkan akan digunakan demi kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan responden.
4. Saya juga telah diberitahu bahwa pelaksanaan penelitian ini telah mendapatkan izin dari instansi berwenang.
5. Saya diberi hak untuk mengundurkan diri sebagai responden pada penelitian ini sewaktu-waktu tanpa konsekuensi apapun.
6. Saya mengerti dan telah diberitahu bahwa seluruh informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan penelitian.
7. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian.

Pernyataan ini saya buat sejujur-jujurnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun dan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengevaluasi proses

pembelajaran mata kuliah pendukung farmasi klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma.

Yogyakarta,2024

Peneliti,

Yang membuat pernyataan

(Lyvia Stefani Susanto)

(.....)



Lampiran 7. Kuesioner Kepuasan Mahasiswa

A. Karakteristik Responden

- 1. Nama Lengkap :
- 2. NIM :
- 3. Kelas :
- 4. Jenis Kelamin :
- 5. Usia :

B. Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
Reliability (Kepercayaan)						
1	Proses pembelajaran disertai perangkat pembelajaran, seperti rencana tugas, instrumen penilaian, dan bahan ajar (F)					
2	Pembelajaran disampaikan menggunakan berbagai media (<i>pre-recorded lecturer</i> , materi <i>text</i> , atau media yang lain) (F)					
3	Umpan balik (<i>feedback</i>) yang diberikan dosen bermanfaat bagi pembelajaran (F)					
4	Urutan pemberian mata kuliah sudah sesuai dengan runtutan tingkat kemampuan dan hubungan antar mata kuliah (F)					
5	Pemanfaatan LMS (<i>Learning Management System</i>) untuk melakukan penilaian tidak disampaikan dengan jelas, rubrik penilaian tidak tersedia, serta penilaian dilakukan terlambat (U)					

6	Pembelajaran tidak dilaksanakan dalam suasana yang memberikan cukup ruang untuk kreativitas mahasiswa (U)					
Assurance (Keyakinan)						
7	Mahasiswa dapat memahami penjelasan dosen (F)					
8	Mahasiswa termotivasi untuk mempelajari materi pada mata kuliah ini (F)					
9	Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih dosen kurang memberikan arahan jelas mengenai pengembangan keterampilan mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi (U)					
10	Pembelajaran tidak mensimulasikan situasi dunia nyata, sehingga kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan kurang terasah (U)					
Tangibles (Berwujud)						
11	Tujuan yang hendak dicapai pada mata kuliah ini tertulis dengan jelas pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester) (F)					
12	Materi yang diberikan melalui LMS (<i>Learning Management System</i>) sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai (F)					
13	Interaksi dengan dosen selama perkuliahan terjalin dengan baik (F)					
14	Besaran bobot SKS (Satuan Kredit Semester) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan keluasan materi pembelajaran yang harus dicapai (U)					
15	Kurang tersedia waktu untuk berkonsultasi dengan dosen (U)					

16	Lingkungan belajar menimbulkan tekanan dan tidak cocok dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (U)					
Empathy (Perhatian Individu)						
17	Dosen peduli dengan kesulitan pembelajaran yang mahasiswa hadapi (F)					
18	Dosen memberi apresiasi atas keberhasilan yang mahasiswa capai (F)					
19	Mahasiswa didorong untuk belajar mandiri tanpa dukungan dosen dan teman sejawat (U)					
20	Pembelajaran tidak membentuk toleransi antar mahasiswa serta tanggung jawab individu dan kelompok, sehingga mahasiswa sulit bekerja dalam kelompok (U)					
Responsiveness (Daya Tanggap)						
21	Dosen cepat tanggap dalam menanggapi kebutuhan atau kesulitan yang mahasiswa hadapi (F)					
22	Pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang berpusat pada mahasiswa (F)					
23	Desain pembelajaran melalui LMS (<i>Learning Management System</i>) tidak dapat memfasilitasi berbagai macam interaksi untuk mendukung eksplorasi mahasiswa secara mandiri (U)					
Pertanyaan Terbuka						
24	Tuliskan kepuasan/ketidakpuasan Anda dalam mengikuti proses pembelajaran					
25	Tuliskan pemahaman yang telah Anda peroleh selama mengikuti pembelajaran					

26	Tuliskan nilai-nilai kehidupan yang Anda peroleh selama mengikuti proses pembelajaran					
27	Tuliskan rencana tindak lanjut yang akan Anda lakukan sebagai penerapan proses pembelajaran yang telah Anda peroleh					

Keterangan :

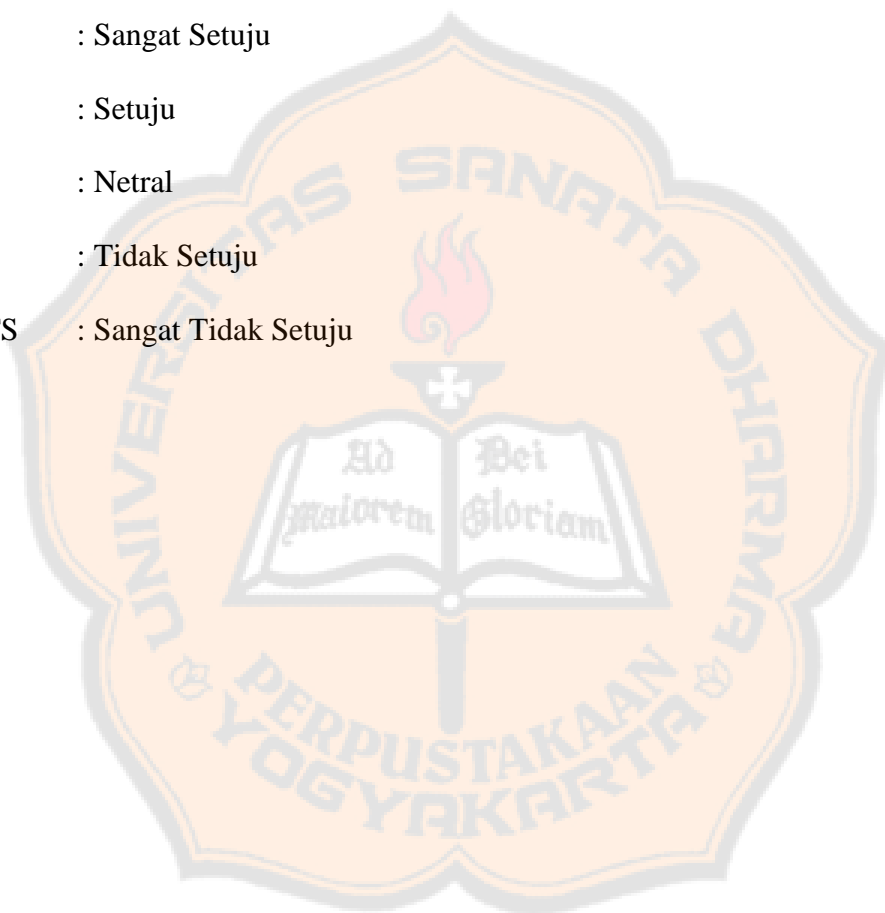
SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



Lampiran 8. Jawaban Komponen SERVQUAL Kuesioner Kepuasan Mahasiswa

Komponen	Pernyataan	S+SS		TS + STS		N	
		n	Persentase (%)	n	Persentase (%)	n	Persentase (%)
Reliability	Proses pembelajaran disertai perangkat pembelajaran, seperti rencana tugas, instrumen penilaian, dan bahan ajar (F)	113	71.069	14	8.805	32	20.126
	Pembelajaran disampaikan menggunakan berbagai media (<i>pre-recorded lecturer</i> , materi <i>text</i> , atau media yang lain) (F)	118	74.214	12	7.547	29	18.239
	Umpan balik (<i>feedback</i>) yang diberikan dosen bermanfaat bagi pembelajaran (F)	98	61.635	18	11.321	43	27.044
	Urutan pemberian mata kuliah sudah sesuai dengan runtutan tingkat	120	75.472	5	3.145	34	21.384

	kemampuan dan hubungan antar mata kuliah (F)						
	Pemanfaatan LMS (<i>Learning Management System</i>) untuk melakukan penilaian tidak disampaikan dengan jelas, rubrik penilaian tidak tersedia, serta penilaian dilakukan terlambat (U)	59	37.107	53	33.333	47	29.560
	Pembelajaran tidak dilaksanakan dalam suasana yang memberikan cukup ruang untuk kreativitas mahasiswa (U)	35	22.013	76	47.799	48	30.189
Assurance	Mahasiswa dapat memahami penjelasan dosen (F)	100	62.893	13	8.176	46	28.931
	Mahasiswa termotivasi untuk	98	61.635	24	15.094	37	23.270

	mempelajari materi pada mata kuliah ini (F)						
	Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih dosen kurang memberikan arahan jelas mengenai pengembangan keterampilan mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi (U)	40	25.157	71	44.654	48	30.189
	Pembelajaran tidak mensimulasikan situasi dunia nyata, sehingga kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan kurang terasah (U)	32	20.126	78	49.057	49	30.818
Tangibles	Tujuan yang hendak dicapai pada mata kuliah ini tertulis dengan	122	76.730	7	4.403	30	18.868

<p>jelas pada RPS (Rencana Pembelajaran Semester) (F)</p>						
<p>Materi yang diberikan melalui LMS (<i>Learning Management System</i>) sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai (F)</p>	113	71.069	18	11.321	28	17.610
<p>Interaksi dengan dosen selama perkuliahan terjalin dengan baik (F)</p>	106	66.667	10	6.289	43	27.044
<p>Besaran bobot SKS (Satuan Kredit Semester) tidak sesuai dengan tingkat kemampuan dan keluasan materi pembelajaran yang harus dicapai (U)</p>	33	20.755	74	46.541	52	32.704
<p>Kurang tersedia waktu untuk berkonsultasi</p>	49	30.818	45	28.302	65	40.881

	dengan dosen (U)						
	Lingkungan belajar menimbulkan tekanan dan tidak cocok dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan (U)	42	26.415	79	49.686	38	23.899
Empathy	Dosen peduli dengan kesulitan pembelajaran yang mahasiswa hadapi (F)	96	60.377	19	11.950	44	27.673
	Dosen memberi apresiasi atas keberhasilan yang mahasiswa capai (F)	83	52.201	20	12.579	56	35.220
	Mahasiswa didorong untuk belajar mandiri tanpa dukungan dosen dan teman sejawat (U)	50	31.447	54	33.962	55	34.591
	Pembelajaran tidak membentuk	32	20.126	81	50.943	46	28.931

	toleransi antar mahasiswa serta tanggung jawab individu dan kelompok, sehingga mahasiswa sulit bekerja dalam kelompok (U)						
Responsiveness	Dosen cepat tanggap dalam menanggapi kebutuhan atau kesulitan yang mahasiswa hadapi (F)	68	42.767	28	17.610	63	39.623
	Pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang berpusat pada mahasiswa (F)	97	61.006	13	8.176	49	30.818
	Desain pembelajaran melalui LMS (<i>Learning Management System</i>) tidak dapat memfasilitasi berbagai macam interaksi untuk mendukung	34	21.384	76	47.799	49	30.818

	eksplorasi mahasiswa secara mandiri (U)						
--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 9. Respon Pertanyaan Terbuka

A. Tuliskan kepuasan/ketidakpuasan Anda dalam mengikuti proses pembelajaran

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
1.	Pembelajaran efektif	Proses pembelajaran efektif	Puas, dengan mengikuti proses pembelajaran ini dapat membuat saya lebih memahami materi yang diberikan.	11
		Metode pembelajaran efektif	Dalam mata kuliah ini saya puas dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan membahas teori tetapi juga dengan memecahkan kasus	12
		Media pembelajaran efektif	Mengerti pelajaran apabila ada media berupa PPT dan penjelasan dari dosen	3
		Materi yang disampaikan relevan dengan kehidupan sehari-hari	Saya puas mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung pada mata kuliah pendukung farmasi klinis di semester 4 yang dapat membantu saya dan berguna bagi saya di masa depan	9
		Materi disampaikan secara runtut	Materi yang diberikan sesuai dan memiliki hubungan satu sama lain dengan materi klinis lainnya	2
		Materi yang disampaikan menarik dan bermanfaat	Materi yang diajarkan menyenangkan dan bermanfaat	3

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
		Materi yang disampaikan jelas	Materi pembelajaran, kasus dan <i>guideline</i> terapi yang diberikan dosen sangat membantu proses pemahaman terkait capaian pembelajaran.	7
2.	Pemberian evaluasi jelas	<i>Feedback</i> yang diberikan jelas	Puas saat melakukan proses pembelajara karena <i>feedback</i> yang diberikan cukup baik	1
3.	Kinerja dosen memuaskan	Penjelasan dosen menarik	Cara mengajar dosen mudah dipahami	5
		Pola komunikasi interaktif	Puas, pelajaran sangat interaktif	1
		Dosen peduli terhadap kebutuhan mahasiswa	Dalam proses pembelajaran saya merasa sangat puas karena pada saat kita kurang paham terhadap materi, dosen peka dan menanyakan tidak paham yang bagian mana dan dijelaskan ulang	3
		Koordinasi antar dosen pengampu terjalin baik	Puas karena dosen sudah mampu berkoordinasi dan berdinamika bersama dengan sangat baik	1
4.	Fasilitas pembelajaran memadai	Kebutuhan mahasiswa terfasilitasi	Saya sangat puas karena segalanya telah difasilitasi dengan baik sehingga dapat belajar dengan lancar	2
5.	Lingkungan pembelajaran mendukung	Suasana kelas kondusif	Puas dalam mengikuti proses pembelajaran dimana proses pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana yang kondusif	1
		Suasana pembelajaran menyenangkan	Bapak/Ibu dosen sudah sangat keren dan berusaha untuk menciptakan suasana dan kegiatan	2

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			belajar yang sesuai dengan mahasiswa	
6.	Kinerja dosen kurang memuaskan	Penjelasan dosen terlalu cepat	Penjelasan dosen terkadang masih cukup cepat, sehingga kami belum bisa mengikuti	3
		Penjelasan dosen kurang jelas	Cukup tidak puas karena beberapa dosen kurang menjelaskan dengan baik mengenai terapi penyakit yang dipelajari, sehingga mahasiswa sulit memahami materi.	4
		Dosen terlambat	ketidakpuasan karena terkadang dosen telat datang masuk ke kelas sehingga waktu pembelajaran kurang	1
		Kurang ada interaksi dengan dosen	Saya merasa bahwa selama proses pembelajaran ini masih banyak interaksi dosen dan mahasiswa yang kurang sehingga membatasi pemahaman dari mahasiswanya	2
7.	Pembelajaran kurang efektif	Materi pembelajaran sulit dipahami	Saya merasa harus mempelajari ulang lagi hingga merasa puas dengan materi yang saya terima dan tidak bisa saya pahami	1
		Materi pembelajaran tidak dibahas tuntas	Terkadang ada beberapa mata kuliah yang materinya belum secara tuntas dibahas atau dijelaskan oleh dosen pengampu	2
		Metode pembelajaran kurang memuaskan	Ada dosen yang kurang memberikan penjelasan dan hanya memberikan tugas/presentasi sehingga mahasiswa kurang dapat memahami materi dan tidak	11

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			mengetahui apakah yang dikerjakan benar/salah	
		Kesulitan beradaptasi karena perbedaan metode ajar antara dosen dalam satu mata kuliah	Kurang puas dalam mengikuti mata kuliah Patofisiologi, Farmakoterapi, dan <i>Pharmaceutical Care Pulmo Cerna</i> karena dalam mengikuti perkuliahan dosen yang mengajar 1 mata kuliah tidak hanya satu dosen saja sehingga terkadang mahasiswa merasa bingung dengan cara mengajar yang berbeda dan banyaknya dosen yang mengajar.	2
8.	Pemberian evaluasi kurang atau tidak jelas	Dosen kurang memberikan <i>feedback</i>	Adanya pemberian tugas presentasi dalam bentuk kelompok, namun kurangnya <i>feedback</i> dari dosen terkait kelengkapan materi yang jelaskan oleh mahasiswa sebagai presentator, tidak ada <i>feedback</i> berupa nilai di LMS terkait tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa	1
9.	Durasi pembelajaran terbatas	Waktu pembelajaran terlalu singkat	Menurut saya, materi pembelajaran cukup berat dan perlu waktu yang lebih untuk bisa mengulang materi. Waktu pembelajaran tidak cukup untuk saya memproses agar bisa dimengerti.	4
10.	Tuntutan dosen terlalu tinggi	Penugasan terlampau banyak	Kurang puas, terlalu banyak tugas yang diberikan	4

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
		Standar penilaian tinggi	Beberapa dosen memiliki standar sangat tinggi dalam memberikan penilaian	2
11.	Multidimensional	Metode pembelajaran memuaskan, namun kurang ada evaluasi pembelajaran	Kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu saya mendapatkan materi yang cukup lengkap, kemudian diberikan penjelasan mengenai materi lalu di berikan tugas sebagai media pemahaman dari pembelajaran materi. Ketidakpuasan selama mengikuti pembelajaran yaitu adanya pemberian tugas presentasi dalam bentuk kelompok, namun kurangnya <i>feedback</i> dari dosen terkait kelengkapan materi yang jelaskan oleh mahasiswa sebagai presentator, tidak ada <i>feedback</i> berupa nilai di LMS terkait tugas yang telah dikerjakan oleh mahasiswa.	3
		Proses pembelajaran efektif, namun kurang ada evaluasi dan kesinambungan materi antar dosen pengampu	Kepuasan: - Dosen selalu mengajarkan materi secara runtut dan jelas (saat menjelaskan dosen menggunakan PPT yang juga dishare ke mahasiswa) - Dosen memberikan latihan mandiri/PR kepada mahasiswa agar lebih paham saat mendapat kasus, tidak hanya paham secara teori saja - Terkadang dosen memberikan tugas pengantar sebelum masuk	1

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			<p>kelas, hal tersebut sangat bermanfaat karena membuat mahasiswa secara tidak langsung belajar terlebih dahulu sebelum perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dosen berinteraksi dengan baik saat di kelas, lebih cenderung mengajak mahasiswa berdiskusi yang menurut saya membuat lebih mudah memahami materi daripada hanya dosen saja yang menjelaskan <p>Ketidakpuasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum menemukan hubungan antara 1 mata kuliah dengan mata kuliah lain padahal dari segi nama sama sama bertemakan pulmo cerna tetapi kadang berbeda beda misal dari segi terapi nya - Saat membahas materi tidak urut, misalnya pada farter sedang membahas TBC lalu pada patofis membahas PPOK - Penilaian tidak diberikan secara rutin, nilai UTS UAS pun tidak diberitahukan di LMS jadi selalu menunggu lewat SIA saja, lebih baik nilai tugas/kuis selalu dicantumkan agar mahasiswa juga tahu progressnya selama perkuliahan - Terkadang ada tugas kasus yang tidak dibahas/diberikan 	

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			<p>pembetulan jadi mahasiswa tidak tau apakah yang dikerjakan salah/benar</p>	
	<p>Materi terbatas, namun menarik</p>	<p>Kepuasan: Melalui matakuliah farmasi klinis ini saya bisa lebih mengenal tentang terapi-terapi karena sebelumnya tidak pernah mendapatkan sebelumnya di jenjang SMA.</p> <p>Ketidakpuasan: Cukup sulit mendengarkan penjelasan dosen harus lebih mencari materi sendiri dan mencari literatur lain agar mengerti.</p>		<p>1</p>
	<p>Cara mengajar dosen memuaskan, namun waktu pembelajaran terbatas</p>		<p>Saya merasa puas dengan materi yang disampaikan, terutama karena materi-materi tersebut tersampaikan dengan baik dan beberapa di antaranya mudah dimengerti. Namun, ada juga beberapa ketidakpuasan yang muncul selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah pengajaran yang terlalu cepat, sehingga saya seringkali merasa sulit untuk benar-benar fokus dan memahami materi secara mendalam. Hal ini dapat berdampak negatif pada pemahaman keseluruhan.</p> <p>Selain itu, kekurangan lain yang dapat ditemukan adalah penggunaan banyak nama obat yang tidak umum didengar. Hal ini</p>	<p>10</p>

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			dapat menyulitkan saat menghadapi ujian, karena membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk mengingat dan memahami istilah-istilah yang kurang umum tersebut.	
		Dosen peduli terhadap kesulitan mahasiswa, namun metode pembelajaran kurang efektif	Dari tingkat kepuasannya selama proses pembelajaran yang saya dapat yaitu dukungan dan bimbingan dari dosen sehingga membantu saya dalam memahami materi. Sedangkan dari tingkat ketidakuasannya selama mengikuti proses pembelajaran kadang-kadang kesulitan memahami materi (sulit menangkap informasi yang diajarkan), tidak cocok dengan metode pengajarannya.	1
		Materi jelas namun terlalu berpusat pada mahasiswa	Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan materi yang disampaikan dengan video dan ppt. Namun ada ketidakuasannya apabila hanya mahasiswa yang presentasi	2
		Metode pembelajaran efektif, namun kurang disiplin waktu	Saya merasa puas dengan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, saya merasa selama mengikuti pembelajaran dosen yang mengajar sangat memberi bantuan dan dorongan untuk memahami materi. Namun, dalam	1

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
			pelaksanaan perkuliahan ada proses pembelajaran yang berjalan beberapa kali tidak sesuai dengan jadwal seharusnya	
		Kurang ada evaluasi dan kesinambungan antar dosen pengampu	Tidak puas karena dipertengahan semester dosen yang bersangkutan hanya mengadakan presentasi dan tidak mengevaluasi ataupun memberikan penjelasan ataupun penambahan, lalu ketiga matkul tersebut menurut saya kurang efektif dipisah karena materi yang dibahas sama semua dan tidak ada perbedaan signifikan antar matkul, sehingga tidak efektif menurut saya dan antar dosen tidak berkesinambungan yang diajarkan	1
12.	N/A	Responden memilih untuk tidak mengisi atau menjelaskan lebih lanjut	-	39

B. Tuliskan pemahaman yang telah Anda peroleh selama mengikuti pembelajaran

No.	Tanggapan	Contoh	Total
1.	Pemahaman patofisiologi dan pengobatan	Memahami mengenai pembelajaran mengenai patofisiologi pulmo dan cerna selain itu juga memahami mengenai pengobatan penyakit pulmo dan cerna	34
2.	Mekanisme tubuh dan gangguannya	Dalam pembelajaran Patofisiologi Pulmo Cerna, saya mempelajari terkait anatomi dari saluran napas, bagian-bagian mana saja yang berperan dalam pertukaran oksigen. Saya juga belajar mengenai anatomi saluran cerna, bagaimana makanan masuk dan dicerna oleh saluran cerna. Saya juga mempelajari gangguan-gangguan apa saja yang dapat terjadi pada saluran napas dan saluran cerna manusia.	3
3.	Cara penggunaan <i>guideline</i> untuk penyelesaian kasus	memahami bagaimana memecahkan kasus yang ada sesuai dengan <i>guideline</i> yang tersedia di Indonesia	5
4.	Patofisiologi dan penggunaan <i>guideline</i>	Saya memahami etiologi, patofisiologi dan penyelesaian berdasarkan <i>guideline</i> dari penyakit-penyakit saluran pernafasan-pencernaan. Saya juga memahami cara mencari <i>guideline</i> dan informasi di dalamnya	3
5.	Penggunaan metode SOAP	Pemahaman yang saya dapat selama pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis adalah dapat memahami berbagai situasi pasien dengan melakukan Layanan Pasien menggunakan SOAP.	3
6.	Kesinambungan patofisiologi, penggunaan terapi, dan penerapan	Selama mengikuti pembelajaran, saya telah memahami secara mendalam tentang patofisiologi sistem pulmo cerna, penggunaan farmakoterapi yang sesuai, dan pentingnya penerapan	49

No.	Tanggapan	Contoh	Total
	<i>pharmaceutical care</i>	<i>pharmaceutical care</i> dalam menangani gangguan kesehatan pada sistem tersebut.	
7.	Terapi penyakit dan peran apoteker	terapi yang cocok untuk penyakit, bagaimana peran apoteker	5
8.	Penggolongan obat dan manfaatnya	saya menjadi paham dan tau bagaimana obat - obatan tersebut digolongkan dan bagaimana mereka dapat menimbulkan efek	1
9.	Pemberian terapi yang sesuai	memahami obat dan tindakan yang diperlukan terhadap suatu penyakit	8
10.	Analisis kasus dan pemberian terapi yang sesuai	Selama proses pembelajaran saya dapat memahami terapi dalam pemberian obat, menganalisis keluhan sehingga dapat memberikan terapi yang sesuai, dan obat apa yang sesuai dengan kondisi pasien tertentu	4
11.	Penerapan <i>pharmaceutical care</i>	Memahami dasar dasar <i>pharmaceutical care</i> seperti menentukan drp pada resep dan terapi, memahami proses konseling dan praktik konseling dan masih banyak lagi	4
12	Responden memilih untuk tidak mengisi atau menjelaskan lebih lanjut	-	40

C. Tuliskan nilai-nilai kehidupan yang Anda peroleh selama mengikuti proses pembelajaran

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
1.	Nilai Karakter	Disiplin, tekun, ulet, inisiatif, kritis, mandiri, efisien, dan hati-hati	Nilai-nilai kehidupan yang saya peroleh meliputi kedisiplinan dalam mengelola informasi medis, kehati-hatian dalam penggunaan obat, dan kesadaran akan pentingnya peran seorang apoteker dalam memberikan perawatan kesehatan holistik	22
		Teliti, bertanggung jawab	Ketelitian, bertanggung jawab	7
		Pantang menyerah	Teruslah berusaha dalam memahami sesuatu yang rumit dan jangan mudah menyerah	3
		Kesadaran diri	Menjaga kesehatan dengan baik untuk menghindari dan mencegah terjadinya suatu penyakit	13
		Percaya diri	Percaya diri	2
2.	Nilai Sosial	Toleransi	Toleransi pada sesama	1
		Kesabaran dan komunikasi	Kesabaran, komunikasi yang perlu ditingkatkan, memahami suatu hal melalui berbagai sisi dan pandangan melalui diskusi.	5
		Kerjasama dan kepedulian	Dari pelajaran ini saya mendapatkan nilai kepedulian dengan memperhatikan pasien, nilai mementingkan orang lain, nilai kerja sama	29
3.	Nilai Etika dan Nilai Karakter	Integritas, kejujuran, kepatuhan, ketekunan,	Integritas Profesional: Pembelajaran farmasi klinis sering menekankan pentingnya integritas dalam memberikan perawatan	10

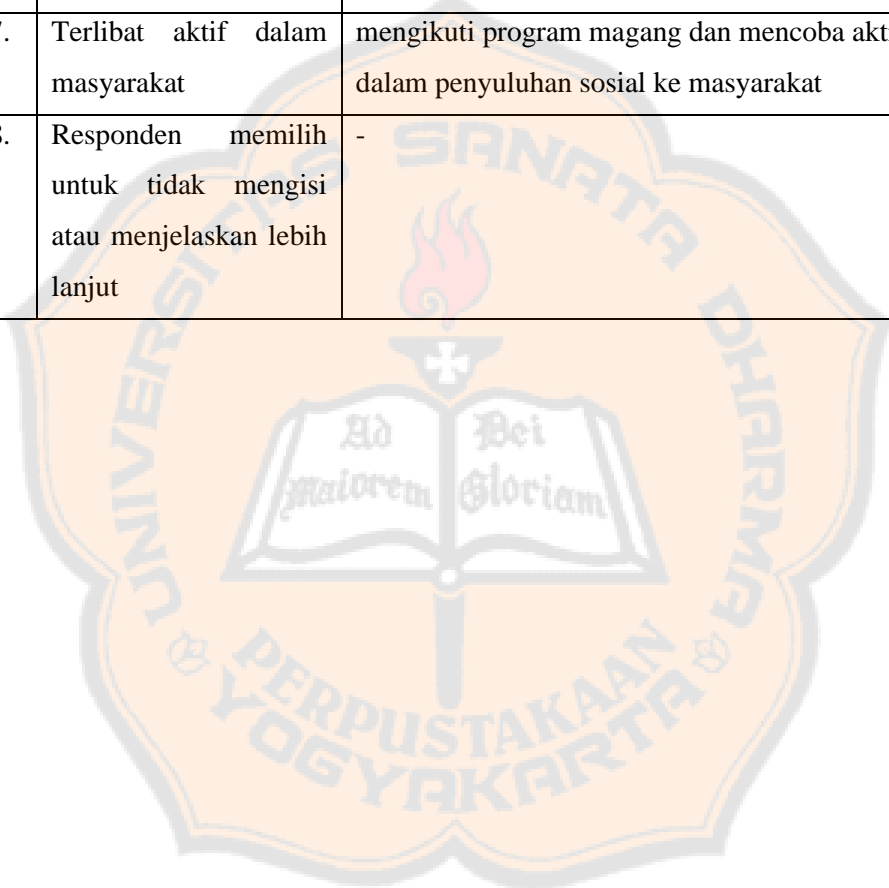
No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
		disiplin, kritis, peduli, inisiatif, kreatif, mandiri, dan tanggung jawab	<p>kesehatan. Melalui ini kita memastikan bahwa mereka bertindak dengan etika tinggi, menjaga privasi pasien, dan memberikan perawatan yang adil dan tidak diskriminatif.</p> <p>Kepatuhan dan Kedisiplinan: Farmasi klinis menekankan pentingnya kepatuhan terhadap protokol pengobatan dan prosedur klinis. Kedisiplinan dalam mengikuti pedoman dan jadwal perawatan merupakan nilai penting yang dapat kita terapkan dalam berbagai aspek kehidupan.</p>	
4.	Nilai Karakter dan Nilai Sosial	Kerjasama, komunikasi, sabar, berempati, terampil, tanggung jawab, kesadaran diri, pantang menyerah, disiplin, kritis, kreatif, toleransi, percaya diri, ketekunan, kesabaran, fokus, kemampuan adaptasi, keberanian, dan kepemimpinan	belajar bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen. belajar untuk menerima segala pendapat oleh teman-teman kelas sebagai bentuk menghargai pendapat orang lain. berusaha untuk selalu menghargai ilmu apa yang telah diajarkan dan diberikan oleh dosen	26

No.	Keterangan	Tanggapan	Contoh	Total
5.	Nilai Etika dan Sosial	Sopan santun dan komunikasi yang baik	Sopan santun dan cara komunikasi yang baik	2
6.	Nilai Karakter, Etika, dan Moral	Moral, kebijaksanaan, kejujuran, kemanusiaan	Moral, kebijaksanaan, kejujuran	3
7.	Nilai Etika, Karakter, dan Sosial	Pelayanan, komunikasi sosial, kepedulian, kejujuran, toleransi, kerjasama, etika, sopan, tanggung jawab, teliti, kritis, dan disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan - Peduli terhadap pasien - Kejujuran - Kerjasama dengan tenaga kesehatan lain seperti dokter, perawat dll, dan juga bersama pasien dan keluarganya - Etika - Tanggung jawab - Disiplin 	5
8.	N/A	Responden memilih untuk tidak mengisi atau menjelaskan lebih lanjut	-	31

D. Tuliskan rencana tindak lanjut yang akan Anda lakukan sebagai penerapan proses pembelajaran yang telah Anda peroleh

No.	Tanggapan	Contoh	Total
1.	Mengaplikasikan terapi dalam dunia kerja	saya akan aplikasikan pada saat saya bekerja dimanapun bidang yang saya pilih ke depannya	17
2.	Menerapkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari	Rencana tindak lanjut yang akan saya lakukan sebagai penerapan proses pembelajaran yang telah saya peroleh adlaah menrapkannya dalam kehidupan sehari-hari	5
3.	Mengembangkan pengetahuan	mengembangkan pengetahuan yang sudah diberikan oleh dosen	56
4.	Mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu	Sebagai tindak lanjut, saya berencana untuk mengaplikasikan pengetahuan yang saya peroleh dengan aktif terlibat dalam praktik sehari-hari, berkolaborasi dengan tim kesehatan, dan terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang patofisiologi pulmo cerna dan farmakoterapi. Saya juga berkomitmen untuk terus meningkatkan keterampilan interpersonal dan komunikasi saya untuk memberikan <i>pharmaceutical care</i> yang optimal kepada pasien.	23
5.	Menerapkan ilmu pada diri sendiri	Rencana tindak lanjut yang telah saya lakukan sebagai penerapan proses pembelajaran yaitu penerapan pola hidup sehat, seperti perubahan pola makan, lebih memperhatikan makanan yang di konsumsi apakah sehat atau tidak, dan penerapan untuk berolahraga pada diri saya. selain itu, kebersihan lingkungan yang ditempati, juga terkait kelembaban dan aliran udara menjadi hal yang begitu saya perhatikan.	8
6.	Membantu orang terdekat	Saya akan dan dapat memberikan atau menawarkan konseling untuk mengedukasi, memonitoring dan merealisasikan materi2 yang	15

No.	Tanggapan	Contoh	Total
		<p>didapat dari mata kuliah patofisiologi, farmakoterapi, dan <i>pharmaceutical care</i> pulmo cerna kepada orang-orang terdekat ataupun keluarga dengan sebaik mungkin dan dapat membantu mereka misalnya seperti dalam memahami obat-obatan, cara pakai obat yang tepat, menggunakan dosis yang tepat, memberi penjelasan mengenai ESO dan sebagainya.</p>	
7.	Terlibat aktif dalam masyarakat	mengikuti program magang dan mencoba aktif dalam penyuluhan sosial ke masyarakat	8
8.	Responden memilih untuk tidak mengisi atau menjelaskan lebih lanjut	-	27



Lampiran 10. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS Patofisiologi

No.	Komponen RPS	Keterangan di LMS		Skor	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1	Nama mata kuliah	√		2	
2	Capaian pembelajaran mata kuliah	√		2	
3	Deskripsi mata kuliah	√		2	
4	Materi pembelajaran:				
	1. Rhinitis Alergika dan Sinusitis	√		2	
	2. Asma	√		2	
	3. Tuberkulosis /TBC	√		1	Waktu tidak sesuai
	4. PPOK	√		1	Waktu tidak sesuai
	5. <i>Drug Induced Pulmonary Disease (DIPD)</i>		√	0	
	6. Kanker paru	√		2	
	7. Hepatitis Virus		√	0	
	8. Sirosis Hepatis		√	0	
	9. Gastritis, <i>Peptic Ulcer</i>		√	0	
	10. GERD		√	0	
	11. <i>Irritable Bowel Syndrome (IBS)</i>		√	0	
	12. Diare dan Konstipasi		√	0	
	13. <i>Drug Induced Liver Disease (DILD)</i>		√	0	
	14. <i>Cancer Colorectal</i>		√	0	
5	Bentuk evaluasi		√	0	
6	Rancangan tugas kuliah	√		1	Tugas tidak lengkap
7	Rubrik penilaian	√		2	
Skor Total				17/40	

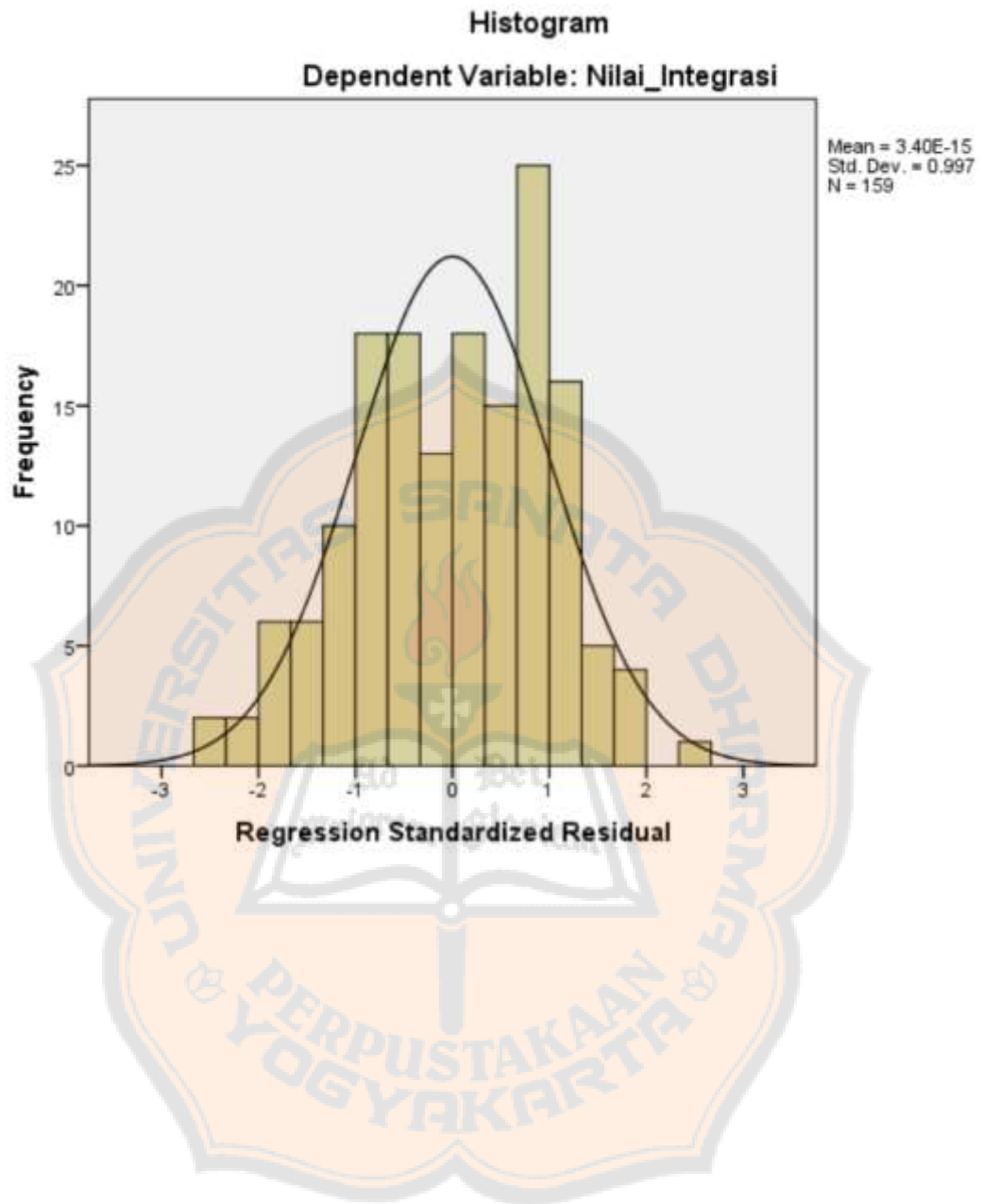
Lampiran 11. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS Farmakoterapi

No.	Komponen RPS	Keterangan di LMS		Skor	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1	Nama mata kuliah	√		2	
2	Capaian pembelajaran mata kuliah	√		2	
3	Deskripsi mata kuliah	√		2	
4	Materi pembelajaran:				
	1. Rhinitis Alergika	√		2	
	2. Asma	√		2	
	3. Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	√		2	
	4. Tuberkulosis (TBC)	√		2	
	5. Pneumonia	√		2	
	6. Hepatitis B	√		1	Waktu tidak sesuai
	7. Sirosis	√		1	Waktu tidak sesuai
	8. <i>Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)</i>	√		1	Waktu tidak sesuai
	9. <i>Peptic Ulcer Disease (PUD)</i>	√		1	Waktu tidak sesuai
	10. <i>Inflammatory Bowel Disease (IBD)</i>	√		1	Waktu tidak sesuai
	11. Kanker Kolon	√		1	Waktu tidak sesuai
	12. Malaria	√		1	Waktu tidak sesuai
5	Bentuk evaluasi	√		2	
6	Rancangan tugas kuliah	√		2	
7	Rubrik penilaian	√		2	
Skor Total				29/36	

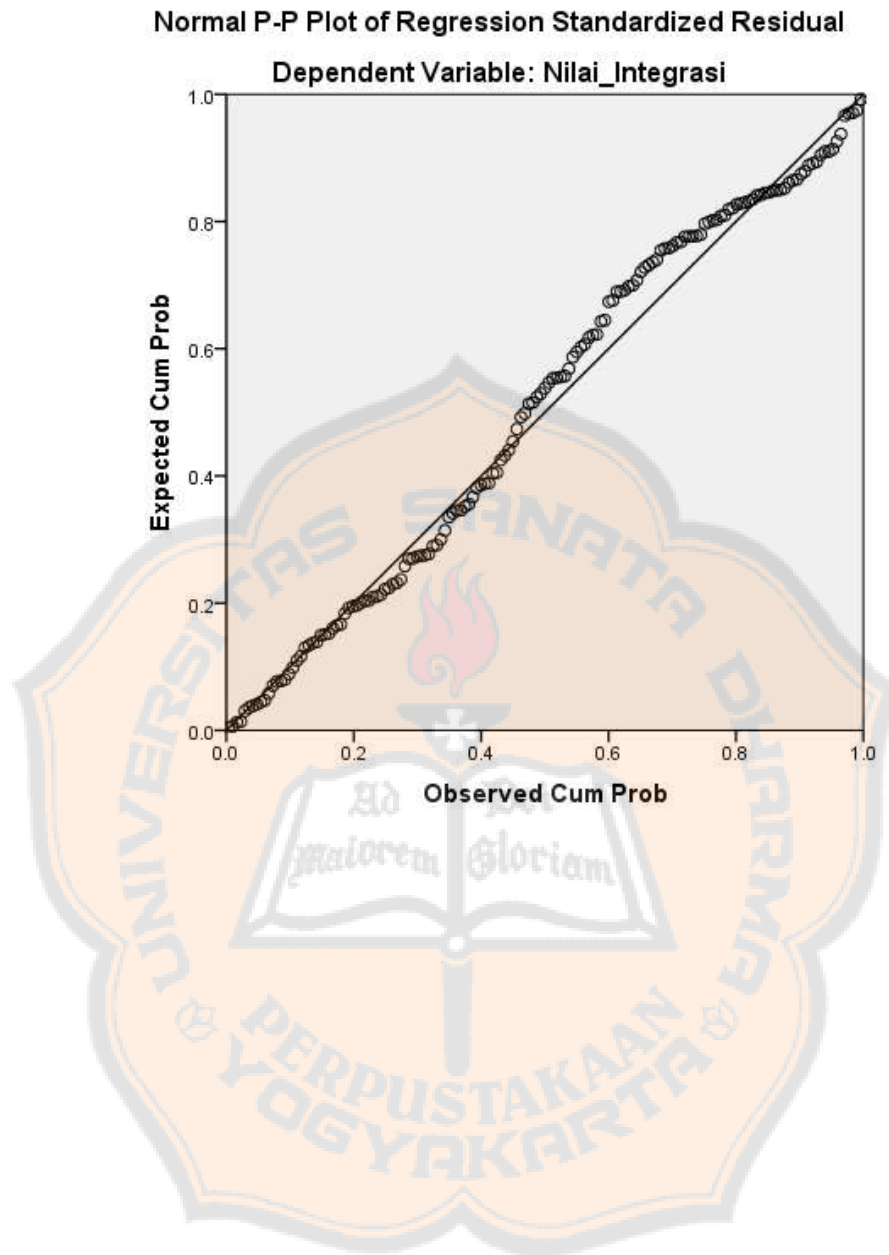
Lampiran 12. Formulir Kesesuaian LMS dengan RPS *Pharmaceutical Care* Pulmo Cerna

No.	Komponen RPS	Keterangan di LMS		Skor	Keterangan
		Ada	Tidak Ada		
1	Nama mata kuliah	√		2	
2	Capaian pembelajaran mata kuliah	√		2	
3	Deskripsi mata kuliah	√		2	
4	Materi pembelajaran:				
	1. <i>Drug-related problems</i>	√		2	
	2. <i>Patient care process</i>	√		2	
	3. Metode SOAP, FARM, dan PAM		√	0	
	4. Penggalan data dan informasi		√	0	
	5. Komunikasi terapeutik		√	0	
5	Bentuk evaluasi	√		1	Penjelasan ujian akhir semester tidak terlampir
6	Rancangan tugas kuliah	√		2	
7	Rubrik penilaian	√		2	
Skor Total					15/22

Lampiran 13. Histogram Uji Normalitas



Lampiran 14. Grafik P-P Plot Uji Normalitas



BIOGRAFI PENULIS



Skripsi dengan judul “Evaluasi Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Mata Kuliah Pendukung Farmasi Klinis di Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma” ditulis oleh Lyvia Stefani Susanto. Penulis lahir di Palembang, 21 November 2002 dari pasangan Susanto dan Yunita serta merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK Baptis (2006-2008), SD Baptis (2008-2014), SMP Kusuma Bangsa Palembang (2014-2017), dan SMA Kusuma Bangsa Palembang (2017-2020). Penulis melanjutkan pendidikan sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2020. Selama menempuh pendidikan, penulis aktif berperan dalam berbagai kegiatan organisasi dan kepanitiaan, seperti menjadi ketua Pengurus UKF Pharmasound (2022), ketua Panitia Pelepasan Wisuda II (2022), koordinator divisi bandzen Panitia Tiga Hari Temu Akrab Farmasi (TITRASI) (2021), koordinator divisi MC Panitia *Pharmacy Performance* (2022), anggota divisi acara Panitia Pelepasan Wisuda I (2022), dan anggota *Cosmetic Student Club* (2020-2021). Selain itu, penulis aktif menjadi asisten dosen dalam Praktikum Biologi Sel Molekuler (2023). Selama masa perkuliahan, penulis berhasil meraih berbagai prestasi dalam ajang festival dan perlombaan, yaitu Juara 1 *Nature Youth Idol* Kategori Senior 2020, Juara 1 Lomba Solo Cover Joglosepur *Pharmacy Competition* ISMAFARSI 2020, Juara 1 Lomba *Solo Vocal JPMIPA's Days* 2021, Juara 1 Lomba Akustik Festival Ekonomi Syariah 2022, Juara 1 Lomba Cover Lagu PGSD Festival UNJ 2022, Juara 1 *Pharmacy UIN Vocal Combat 11th Pharmacy Expo* Kategori Solo 2022, Juara 1 *Pharmacy UIN Vocal Combat 11th Pharmacy Expo* Kategori Duet 2022, Juara 1 Lomba Vokal Pharmacito UMY 2023, Juara 1 Vokal FLAMINGO ITB STIKOM Bali 2023, Juara 1 Lomba Solo Vokal Farmasi Festival Universitas Ahmad Dahlan 2023, Juara 2 *Cover Song Competition FIP Championship* UNJ 2023, dan Juara 2 *Virtual Vocal Contest* STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023.